



**PENGARUH MODEL MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR
PAI DI SMP ISLAM DEWAN DA'WAH KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Pendidikan Agama Islam

Disusun oleh:

Nama : **IIS USWATUN HASANAH**

NPM : **2016510105**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1441 H/ 2020 M**

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINILITAS)

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iis Uswatun Hasanah

NPM : 2016510105

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 27 Jumadil Akhir 1441 H

21 Febuari 2020 M

Yang menyatakan,

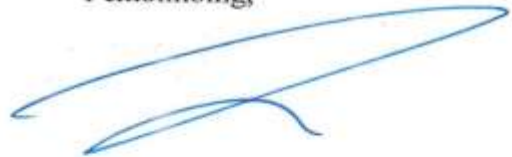



Iis Uswatun Hasanah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi**" yang disusun oleh **Iis Uswatun Hasanah, Nomor Pokok Mahasiswa: 2016510105** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 30 Januari 2020
Pembimbing,



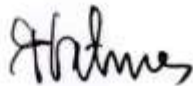
Yudi Kristanto, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

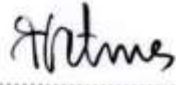

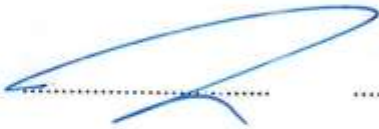
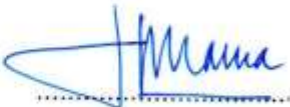

Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi.**

Disusun oleh Iis Uswatun Hasanah, Nomor Pokok Mahasiswa **2016510105**. Telah diujikan pada hari/tanggal: Jum'at, 21 Februari 2020. Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (Munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dekan



Rini Fatma Kartika, S.Ag, M.H.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.</u> Ketua		<u>12-03-2020</u>
<u>Drs. Tajudin, M.A.</u> Sekretaris		<u>5/3-2020</u>
<u>Yudi Kristanto, M.Pd.</u> Pembimbing		<u>05/03/2020</u>
<u>Siti Rohmah, M.Pd</u> Penguji I		<u>5-3-2020</u>
<u>Edriati, M.Pd</u> Penguji II		<u>10-3-2020</u>

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi, 21 Februari 2020

Iis Uswatun Hasanah

2016510105

Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi

XII + 88 Halaman + 116 Lampiran

ABSTRAK

Salah satu kendala yang dihadapi siswa dalam meningkatkan hasil belajar PAI adalah belum digunakannya model yang tepat. Terdapat banyak pilihan model yang dapat dipergunakan para pendidik agar para siswa mampu meningkatkan hasil belajar PAI sesuai yang diharapkan. Salah satunya adalah model kooperatif tipe *Mind Mapping*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *mind mapping* terhadap hasil belajar PAI di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan metode eksperimen dan menggunakan desain *Post test only grup design*. Populasi target penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi yang berjumlah 60 siswa. Populasi terjangkau/kerangka sampel sejumlah 60 siswa yang terdiri atas 2 rombongan belajar. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa dari 2 rombongan belajar yaitu kelas VIII.A dan VIII.B. Teknik pengumpulan data menggunakan tes sebagai instrumen utama. Teknik analisis data menggunakan *t-test*, yaitu membandingkan rerata dua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan model kooperatif tipe *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa model kooperatif tipe *Mind Mapping*. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan antara T_{hitung} (3,18) lebih besar dari T_{tabel} (2,00) pada $\alpha = 0,05$, artinya Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan model kooperatif tipe *Mind Mapping* lebih baik daripada Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa model kooperatif tipe *Mind Mapping*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur di panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2020.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Syaiful Bahri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
4. Yudi, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan
5. Agus Ramdan, M.Pd., Kepala Sekolah dan Anisa Rahmawati, S.Pd., guru PAI kelas VIII.A dan Ria Donarista, S.Pd., guru PAI kelas VIII.B, yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data
6. Siswa-siswi SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi dapat diselesaikan
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik
8. Kepala sekolah dan seluruh staf guru SDIT Nur Alaa Nur, yang telah mensupport dan memberikan izin agar penulis menyelesaikan tugas akhir
9. Kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Ading Nurhadi dan Ibu Ipah Hanipah, yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi. Juga kepada kekasih hati, Ahmad Fatoni, S.AP., yang telah membantu dan mensupport studi saya. Dan kepada adik-adikku, Rizal Hadi Hidayatullah dan Nadir

Hadi Imanullah, yang selalu membuat saya semangat dan terhibur selama pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Aamiin.

Jakarta, 27 Jumadil Akhir 1441 H
21 Febuari 2020 M

Iis Uswatun Hasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN ORILITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teoritis	7
1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	7
2. Materi Ibadah Puasa.....	18
3. Pembelajaran.....	34
a. Model Kooperatif Tipe <i>Mind Mapping</i>	34
b. Motode Konvensional	45
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Berpikir	51
D. Hipotesis Penelitian	52

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Metode Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data	59
G. Hipotesis Statistik.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	66
B. Uji Persyaratan Analisis	77
C. Pengujian Hipotesis	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	33
Tabel 2	: Sintaks Model Kooperatif	35
Tabel 3	: Langkah-langkah Pembelajaran Konvensional	45
Tabel 4	: Waktu Penelitian di SMP Islam Dewan Da'wah	53
Tabel 5	: Desain Penelitian <i>Post Test Only Grup Design</i>	54
Tabel 6	: Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar PAI	57
Tabel 7	: Data Guru dan Karyawan TU SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi, Tahun 2019-2020	69
Tabel 8	: Data Peserta Didik Kelas VIII Tahun Pelajaran 2019/2020	72
Tabel 9	: Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model Kooperatif Tipe <i>Mind Mapping</i>	74
Tabel 10	: Distribusi Skor Variabel Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model Kooperatif Tipe <i>Mind Mapping</i>	75
Tabel 11	: Pengujian Normalitas Lilifors	77
Tabel 12	: Hasil Pengujian Homogenitas Varians	79
Tabel 13	: Hasil perhitungan T_{hitung} Komparasi antara Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model Koopeartif Tipe <i>Mind Mapping</i> (Y_1) dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model Kooperatif Tipe <i>Mind Mapping</i> (Y_2).	81
Tabel 14	: Hasil perhitungan Koefisien Korelasi Antara Model Kooperatif Tipe <i>Mind Mapping</i> (X) dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi (Y)	83
Tabel 15	: ANAVA Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi $Y = 15,14 + 0,78X$	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Susunan Materi tentang Ibadah Puasa	18
Gambar 2 : Alur Kerangka Berpikir	50
Gambar 3 : Struktur Organisasi SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi	69
Gambar 4 : Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model Kooperatif Tipe <i>Mind Mapping</i> (Y_1).....	74
Gambar 5 : Histogram Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model Kooperatif Tipe <i>Mind Mapping</i> (Y_2).....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Deskripsi Data.....	95
Lampiran 2 : Perhitungan Normalitas Variabel Y_1	96
Lampiran 3 : Perhitungan Normalitas Variabel Y_2	97
Lampiran 4 : Perhitungan Homogenitas	98
Lampiran 5 : Uji Coba Variabel Y_1	99
Lampiran 6 : Uji Coba Variabel Y_2	100
Lampiran 7 : Perhitungan Reliabilitas Y_1	101
Lampiran 8 : Perhitungan Reliabilitas Y_2	102
Lampiran 9 : Uji Hipotesis <i>Produk Moment Pearson</i>	103
Lampiran 10: Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana	105
Lampiran 11: Uji Hipotesis Uji-T.....	107
Lampiran 12: Distribusi Frekuensi dan Histogram Variabel Y_1	109
Lampiran 13: Distribusi Frekuensi dan Histogram Variabel Y_2	110
Lampiran 14: Perhitungan JKG	111
Lampiran 15: Anava	112
Lampiran 16: Soal Tes Pilihan Ganda	113
Lampiran 17: Surat Bimbingan Skripsi Mahasiswa	116
Lampiran 18: Surat Permohonan Riset/ Penelitian.....	117
Lampiran 19: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	118
Lampiran 20: Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi	119
Lampiran 21: Dokumentasi Riset/ Penelitian	120
Lampiran 22: Riwayat Hidup Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UUD No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian dan tujuan pendidikan nasional tersebut diawali dengan perbaikan kualitas pendidikan dari berbagai tingkat pendidikan dan dari semua cabang ilmu yang diajarkan. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu bidang ilmu yang terus ditingkatkan pengajarannya. Peningkatan bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Hasil belajar yang cenderung masih rendah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah (Khususnya pada materi Bab 4 tentang: Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa), tentu menjadi permasalahan tersendiri pada disiplin ilmu ini.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Bab IV pasal 19 ayat 1 mengisyaratkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di satuan pendidikan dilaksanakan dengan menyenangkan dan aktif. Melihat hal tersebut maka hendaknya guru berupaya untuk menciptakan situasi yang menyenangkan didalam kelas dan melibatkan siswa secara aktif dengan cara-cara yang kreatif. Hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa pada lokasi penelitian di kelas VIII SMP Islam Dewan Dakwah Kabupaten Bekasi terdapat beberapa masalah yang terjadi, yaitu: Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan rendahnya hasil belajar siswa.

Masalah-masalah di atas terjadi karena kecenderungan masih difavoritkannya metode konvensional, sebab metode konvensional ini terbilang sangat praktis untuk diterapkan. Persiapan pelaksanaan metode ini juga tidak memakan waktu yang lama dan tergolong praktis karena dalam penggunaan metode ini kurang menggunakan media. Melihat adanya hal tersebut maka dirasa perlu adanya tambahan referensi model pembelajaran di sekolah. Dengan adanya model pembelajaran yang aktif dan kreatif khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Dewan Dakwah.

Model pembelajaran merupakan faktor ekstern dalam mempengaruhi hasil belajar. Pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa yaitu dengan menerapkan pola pembelajaran berkelompok, yang lebih menekankan kepada

keaktifan siswa ketimbang guru yang dikenal dengan model kooperatif. Seperti yang dikatakan oleh Johnsons bahwa susunan kooperatif jauh lebih efektif dalam meningkatkan perkembangan personal, sosial dan akademik siswa. Maka, model kooperatif berpotensi meningkatkan seluruh dimensi pembelajaran siswa. Model kooperatif terdiri dari beberapa tipe yang terangkum dalam beberapa kelompok model pembelajaran. Model pembelajaran yang sesuai adalah model *Mind Mapping*. *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Bila dilihat dari faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar maka model *Mind Mapping* cocok digunakan. Dengan model *Mind Mapping* akan membantu peserta didik belajar menyusun, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang didapatkan, dan mengelompokkannya dengan cara alami, memberi akses yang mudah dan langsung kepada apapun yang peserta didik inginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Islam Dewan Dakwah Kabupaten Bekasi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Peneliti melakukan identifikasi masalah-masalah yang terdapat pada siswa, yaitu:

1. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran PAI.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI.
3. Rendahnya hasil belajar PAI.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka dalam penelitian ini Peneliti membatasinya pada ruang lingkup sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Mind Mapping*.
2. Hasil belajar PAI siswa SMP Islam Dewan Dakwah.
3. Pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar PAI.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model *Mind Mapping* di SMP Islam Dewan Dakwah?
2. Seberapa besar hasil model belajar PAI siswa SMP Islam Dewan Dakwah?
3. Apakah terdapat pengaruh model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Islam Dewan Dakwah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Mind Mapping* di SMP Islam Dewan Dakwah.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Dewan Dakwah.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Islam Dewan Dakwah.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Untuk memberikan kontribusi pemikiran, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pengajaran yang merupakan tugas utamanya. Sehingga guru dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif.
2. Untuk menambah pengetahuan bagi Peneliti, juga sebagai referensi untuk Mahasiswa Fakultas Agama Islam sebagai kontribusi kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta.

G. Sistematika Penulisan

Untuk gambaran yang jelas tentang proposal penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang; Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab II: Landasan Teoritis, Kerangka Berpikir dan Hipotesis

Pada bab ini dibahas tentang; Pertama, menjelaskan secara teoritis mengenai model *Mind Mapping*. Pada sub bab pertama ini mengupas pengertian model dan *Mind Mapping*. Kedua, mengupas landasan teori mengenai hasil belajar dan membahas tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (khususnya materi Bab IV tentang ibadah puasa membentuk pribadi yang bertakwa) pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Selanjutnya membuat alur kerangka berfikir dan hipotesis.

3. Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang; Tujuan operasional penelitian, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data yang meliputi; definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, dan uji coba. Kemudian teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a) Pengertian Belajar

Belajar berkaitan dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang dinyatakan dalam bentuk perilaku seseorang. Belajar merupakan aktifitas yang paling utama. Hal ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar dapat berlangsung secara efektif.

HM. Surya mengatakan, “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹ Pernyataan ini menegaskan bahwa perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil proses belajar sangat tergantung pada pengalaman belajar yang dihadapi siswa. Kegiatan belajar yang dikembangkan dengan pola dan strategi terbaik akan memberi dampak positif terhadap perubahan tingkah laku siswa. Sebaliknya pembelajaran yang dikembangkan dengan dengan pola dan strategi yang kurang baik tidak akan memberi dampak yang signifikan bagi perubahan tingkah

¹ H.M. Surya. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). h. 85

laku. Sedangkan Hamalik menjelaskan, “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan sehingga akan terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman belajar”.² Belajar akan berdampak dengan adanya perubahan-perubahan tingkah laku siswa, pengalaman yang dialami siswa dengan lingkungan menjadi dasar utama dalam perubahan tingkah laku. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar murid, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid-muridnya. Dan Slameto mengatakan, “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.³ Lingkungan dari pengertian ini tidak hanya yang bersifat lunak, tetapi juga yang bersifat fisik seperti televisi, pasar, toko dan lain- lain.

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan kegiatan berproses

² Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Bumi Aksara, 2007). h. 27

³ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h. 2

yang terdiri dari beberapa tahap. Tahapan dalam belajar tergantung pada fase-fase belajar, salah satu tahapannya adalah yang dikemukakan oleh Witting yaitu: Tahapan pemerolehan informasi, tahapan penyimpanan informasi, tahapan pendekatan kembali informasi.

Dari beberapa uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek, di antaranya pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan-perubahan akan berdampak pada fungsi kehidupan lainnya. Selain itu perubahan bersifat positif, terjadi karena peran aktif dari pembelajar, tidak bersifat sementara, bertujuan, dan perubahan yang terjadi meliputi keseluruhan tingkah laku sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

b) Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil adalah suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.⁴ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah

⁴ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: PustakaPelajar). h. 45.

mengikuti suatu proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.⁵

Untuk memperoleh memperoleh hasil belajar dilakukan evaluasi atau yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur penguasaan siswa. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.⁶ Hasil belajar dalam proses pendidikan dapat juga diartikan sebagai segala informasi yang berhasil diperoleh selama proses pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan masukan dan transformasi yang ada dalam proses belajar.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar, siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar:⁷

⁵ *Ibid.* h. 54.

⁶ *Ibid.* h. 47.

⁷ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). h. 299-300.

- 1) Faktor peserta didik yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan, dan kesiapan, sikap dan kebiasaan
- 2) Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar
- 3) Faktor lingkungan, baik fisik, sosial maupun kultur, dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan
- 4) Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normastip harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Merujuk pikiran Gagne dalam Agus Suprijono, hasil belajar berupa: informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.⁸

- 1) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang
- 2) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri
- 3) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisisme gerak jasmani
- 4) Sikap, adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penelitian terhadap objek tersebut.

⁸ Agus Suprijono. *Coopeative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. (Surabaya: Pustaka Belajar, 2009). h. 5-6.

Menurut Bloom dalam Agus Suprijono hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik:⁹

- 1) Domain kognitif adalah pengetahuan, ingatan (*knowledge*), pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh (*comprehension*), menerapkan (*application*), menguraikan, menentukan hubungan (*analiysis*), mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru (*synthesis*), menilai (*evaluation*).
- 2) Domain afektif adalah sikap menerima (*receiving*), memberikan respon (*responding*), nilai (*valuing*), organisasi (*organization*), karakterisasi (*charaterization*).
- 3) Domain psikomotor adalah *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*
- 4) Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

Dalam proses belajar banyak faktor-faktor yang mempengaruhi selama melakukan proses belajar. Faktor-faktor yang memepengaruhi hal tersebut, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal, meliputi aspek psikologis, jasmani:

- 1) Faktor Kesehatan

Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap belajarnya. Sehat berarti dalam keadaan baik badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit.

⁹ *Ibid.* h. 7.

2) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Cacat itu bisa berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain lain.

Beberapa faktor psikologi yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain: 1). Intelegensi; Peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dibandingkan dengan peserta didik dengan kemampuan rendah. Sedangkan peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar jika ia belajar dengan baik, artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien. 2). Perhatian; Perhatian adalah pemusatan energi psikis tertuju kepada satu objek. Perhatian juga dapat diartikan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. 3). Minat; Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar. Karena jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. 4). Bakat; Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil. 5). Motivasi; Motivasi adalah salah satu faktor yang

memengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

c) Tipe Hasil Belajar

Menurut Taksonomi Bloom, ranah hasil belajar dibagi menjadi tiga yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁰

1) Ranah kognitif; Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.¹¹ Dalam hubungannya dengan satuan pelajaran, ranah kognitif memegang peranan paling utama. Benjamin S. Bloom membedakan enam aspek ini di dalam taksonominya yang diurutkan secara hierarki piramida meliputi: pengetahuan (*knowledge*) atau kemampuan mengingat, pemahaman (*comprehesion*) atau kemampuan menangkap makna dari apa-apa yang dipelajari, penerapan (*aplication*) atau kemampuan untuk menggunakan hal yang sudah dipelajari ke dalam sesuatu yang konkret, analisa (*analysis*) atau kemampuan untuk merinci hal-hal yang dipelajari ke dalam unsur-unsurnya agar struktur organisasinya dapat dimengerti, serta sintesis (*synthesis*) atau kemampuan untuk mengaplikasikan bagian-bagian untuk membentuk satu kesatuan yang

¹⁰ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003). h. 22

¹¹ *Ibid.* h. 23

baru, dan penilaian (*evaluation*) atau kemampuan untuk menentukan nilai sesuatu yang dipelajari untuk suatu tujuan tertentu.¹²

- 2) Ranah psikomotorik; Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot. Tingkatan-tingkatan aspek
- 3) ini, yaitu gerakan refleks keterampilan pada gerak dasar kemampuan perseptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai kepada keterampilan yang kompleks dan kemampuan yang berkenaan dengan *non discursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative. Kemampuan psikomotor menyangkut kegiatan fisik yang meliputi kegiatan melempar, mengangkat, berjalan, berlari, dan sebagainya.¹³
- 4) Ranah afektif; Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap, nilai perasaan dan emosi. Tingkatan-tingkatannya aspek ini dimulai dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang kompleks. Yang termasuk kemampuan afektif adalah:
 - (a) Menerima (*receiving*), yaitu kesediaan untuk memperhatikan.
 - (b) Menanggapi, yaitu aktif berpartisipasi.
 - (c) Menghargai, yaitu penghargaan terhadap benda, gejala, perbuatan tertentu.
 - (d) Membentuk, yaitu memadukan nilai-nilai yang berbeda menyelesaikan pertentangan dan membentuk sistem nilai yang bersifat konsisten internal.
 - (e) Berpribadi, yaitu mempunyai sistem nilai yang mengendalikan perbuatan untuk menumbuhkan *life skill* yang mantap.

¹² *Ibid.* h. 28

¹³ Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 6, 2012). h. 118

d) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta

bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

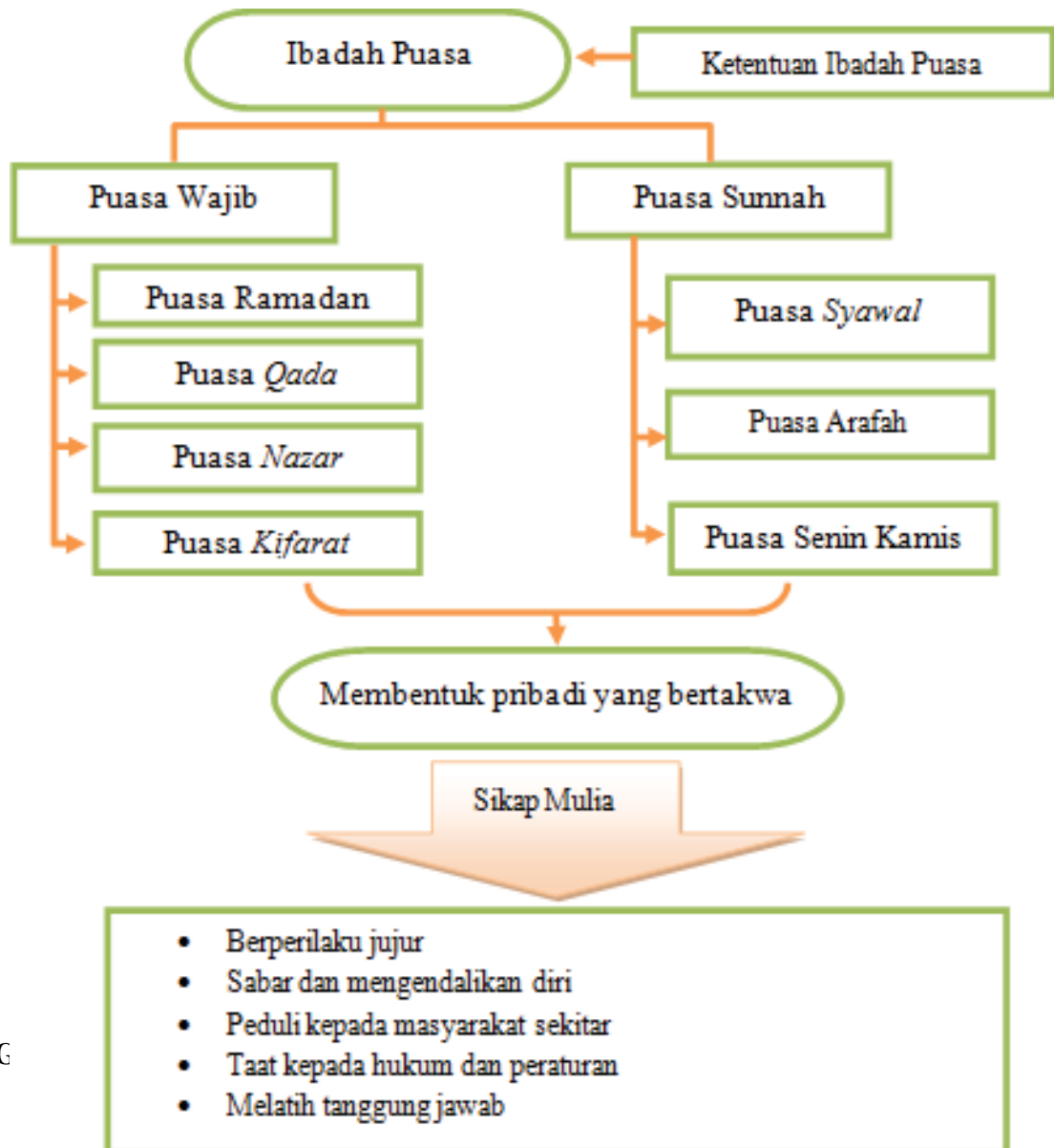
- (a) Lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi
- (b) Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia
- (c) Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat

sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

2. Materi Ibadah Puasa



Puasa merupakan rukun Islam yang ke empat. Puasa berasal dari kata “saumu” yang artinya menahan diri dari segala sesuatu, seperti: menahan makan, minum, hawa nafsu dan menahan dari bicara yang tidak bermanfaat. Sedangkan puasa menurut istilah adalah menahan

diri dari segala sesuatu yang membatalkannya, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat tertentu, sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

... وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۗ ... ﴿١٨٧﴾

Artinya: “Makan dan minumlah hingga jelas bagimu (perbedaan) antara benang putih dan benang hitam, yaitu fajar...” (Q.S. al-Baqarah/2 : 187)

Setiap orang yang percaya kepada Allah Swt diwajibkan untuk berpuasa di bulan Ramadan sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (Q.S. al-Baqārah/2 : 183)

Dari ayat tersebut, sudah jelas bahwa puasa itu diwajibkan bagi orang-orang yang beriman dengan tujuan agar menjadi orang yang bertakwa.

a. Puasa Wajib

Puasa wajib adalah puasa yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam yang sudah *balig* dan apabila ditinggalkan akan mendapat dosa. Adapun macam-macam puasa wajib ada empat yaitu:

1) Puasa Ramadan

Puasa ramadan adalah puasa yang dilaksanakan di bulan Ramadan yang merupakan rukun Islam ke empat. Puasa wajib ini mulai diperintahkan pada tahun kedua hijrah, setelah Nabi Muhammad Saw hijrah ke Madinah. Hukumnya adalah *fardu 'ain*. Oleh karena itu, jangan sekali-kali meninggalkan puasa Ramadan tanpa adanya halangan yang dibenarkan menurut syariat. Apabila sedang berhalangan melaksanakan puasa Ramadan, kita wajib menggantikannya pada hari yang lain. Agar puasa kita menjadi lebih sempurna dan bermakna, marilah kita pahami ketentuan-ketentuannya:

(a) Syarat Wajib Puasa

Orang Islam berkewajiban untuk melaksanakan puasa apabila memenuhi syarat, yaitu: Berakal, balig, dan mampu berpuasa.

(b) Syarat Sahnya Puasa

Di samping syarat wajib ada syarat lain agar puasa kita menjadi sah, antara lain: Beragama Islam, *Mumayiz* (sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak

baik), suci dari darah haid dan nifas, dan dalam waktu yang diperbolehkan untuk berpuasa.

(c) Rukun Puasa

Orang yang akan melaksanakan puasa harus memenuhi rukun puasa antara lain yaitu:

(1) Niat untuk berpuasa

Ketika hendak berpuasa di bulan Ramadhan, lakukan niat di dalam hati dengan ikhlas. Apabila diucapkan, maka niat puasa tersebut adalah sebagai berikut:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضٍ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya berniat puasa Ramadhan esok hari untuk menjelankan kewajiban di bulan Ramadhan tahun ini karena mentaati perintah Allah Ta'ala"

Niat untuk melaksanakan puasa dilakukan pada malam hari sebelum memulai puasa dan selambat-lambatnya sebelum terbit fajar. Untuk menjaga agar niat puasa ini tidak terlewatkan, kita boleh mengucapkan niat puasa ini setelah selesai salat tarawih.

(2) Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.

(d) Hal-hal yang Membatalkan Puasa

Berpuasa merupakan bentuk ibadah kita kepada Allah Swt. Untuk itu kita harus berhati-hati dalam melaksanakannya. Ada enam perkara yang bisa membatalkan puasa kita, yaitu:

(1) Makan dan minum

Makan dan minum yang membatalkan puasa adalah apabila dilakukan dengan sengaja. Kalau makan minum dilakukan dengan tidak sengaja karena lupa, hal ini tidak membatalkan puasa.

(2) Muntah yang disengaja atau dibuat-buat

Apabila muntahnya tidak sengaja, tidak membatalkan puasa.

(3) Berhubungan suami isteri

Orang yang melakukan hubungan suami istri pada siang hari di bulan Ramadan dapat membatalkan puasanya. Ia wajib mengganti puasa itu serta harus membayar *kifarat* (denda). Ada tiga macam kifaratnya, antara lain: memerdekakan hamba sahaya, kalau tidak sanggup memerdekakan hamba sahaya maka wajib berpuasa dua bulan berturut-turut, kalau tidak kuat berpuasa maka bersedekah dengan memberikan makanan yang

mengenyangkan kepada enam puluh fakir miskin dan tiap-tiap orang mendapatkan $\frac{3}{4}$ liter beras atau yang setara.

(4) Keluar darah haid atau *nifas* bagi perempuan

(5) Gila atau sakit jiwa

(6) Keluar cairan mani dengan sengaja

(e) Hal-hal yang di Sunnahkan dalam Puasa

Orang yang sedang berpuasa disunnahkan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

(1) Berdoa ketika berbuka puasa

(2) Memperbanyak sedekah,

(3) *Salat* malam, termasuk *salat tarawih*, dan

(4) *Tadarus* atau membaca *al-Qur'an*.

(f) Hal-hal yang Mengurangi Pahala Puasa

Hal yang dapat mengurangi bahkan menghilangkan pahala puasa adalah semua perbuatan yang dilarang oleh Islam. Contohnya membicarakan kejelekan orang lain, berbohong, mencaci maki orang lain, dan seterusnya.

(g) Orang-orang yang Boleh Berbuka Pada Bulan Ramadan

Berpuasa adalah kewajiban bagi setiap muslim. Akan tetapi, dalam keadaan tertentu boleh tidak berpuasa. Adapun orang-orang yang diperbolehkan meninggalkan puasa sebagai berikut:

- (1)Orang yang sedang sakit dan tidak kuat untuk berpuasa atau apabila berpuasa sakitnya semakin parah. Namun, ia harus menggantikannya di hari lain apabila sudah sembuh nanti.
- (2)Orang yang sedang dalam perjalanan jauh. Ia pun wajib *mengqada* puasanya di hari lain.
- (3)Orang tua yang sudah lemah sehingga tidak kuat lagi untuk berpuasa. Ia wajib membayar fidyah, yakni bersedekah tiap hari $\frac{3}{4}$ liter beras atau yang sama dengan itu kepada fakir miskin.
- (4)Orang yang sedang hamil dan menyusui anak. Kedua perempuan ini kalau khawatir akan menjadi mudharat kepada dirinya sendiri atau beserta anaknya mereka wajib *mengqada* puasanya sebagaimana orang yang sedang sakit. Kalau hanya khawatir akan menimbulkan mudarat bagi anaknya, ia wajib *mengqada* puasanya dan membayar *fidyah* kepada fakir miskin.

2) Puasa Nazar

Puasa nazar adalah puasa yang dilakukan karena mempunyai nazar (janji kebaikan yang pernah diucapkan). Puasa ini wajib dilaksanakan ketika keinginannya atau cita-citanya terpenuhi. Misalnya, kamu ingin sekali lulus SMP dan memperoleh predikat 10 besar di sekolah. Jika keinginan mulia

ini terwujud kamu berjanji untuk puasa 3 hari. Nah, ketika cita-cita itu ternyata terpenuhi, maka janji (nazar) untuk berpuasa 3 hari tersebut harus segera kamu laksanakan.

Nazar harus berupa amal kebaikan. Kita tidak boleh bernazar dengan amal keburukan atau maksiat. Jika seseorang kelepaan bernazar untuk berbuat maksiat kepada Allah Swt, maka hal tersebut tidak wajib bahkan tidak boleh dilakukan, bahkan ia harus beristigfar memohon ampun kepada Allah atas *nazar* berbuat maksiat tadi.

Adapun hukum puasa *nazar* adalah wajib dilaksanakan sebagaimana firman Allah Swt sebagai berikut:

يُوفُونَ بِالنَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيرًا ﴿٧﴾

Artinya: "Mereka memenuhi nazar dan takut akan suatu hari yang azabnya merata di mana-mana". (Q.S. al-Insān/76:7)

3) Puasa Qada

Puasa qada adalah puasa yang kita niatkan untuk mengganti kewajiban sesudah lewat waktunya. Sebagai contoh orang yang meninggalkan puasa karena sedang haid, berkewajiban mengganti puasa tersebut di bulan yang lainnya. Apabila meninggalkan puasanya enam hari, wajib baginya mengqada enam hari (sebanyak jumlah hari yang ditinggalkan).

Batas waktu untuk mengqada puasanya adalah sampai datang bulan puasa berikutnya. Apabila tidak dilakukan, ia wajib mengqada serta membayar *fidyah*.

4) Puasa Kifarat

Puasa kifarat adalah puasa yang wajib dikerjakan karena melanggar suatu aturan yang telah ditentukan. Puasa *kifarat* wajib dilaksanakan apabila terjadi hal-hal berikut:

(a) Tidak mampu memenuhi Nazar

Nazar merupakan janji yang wajib dipenuhi oleh seseorang. Namun, kadangkala seseorang tidak sanggup memenuhi janji tersebut karena ada halangan. Contohnya: seseorang berjanji jika sembuh dari sakit, ia akan melaksanakan umrah. Apabila sakit yang dideritanya sudah sembuh, maka dia wajib melaksanakan umrah. Namun, saat itu dia belum mempunyai ongkos untuk pergi umrah. Maka, dia boleh menggantinya dengan membayar *fidyah* kepada sepuluh orang miskin. Jika tidak mampu membayar *fidyah*, dia wajib berpuasa selama tiga hari.

(b) Berkumpul dengan isteri pada siang hari di bulan Ramadan

Dalam kasus semacam ini orang tersebut wajib melaksanakan puasa kifarat selama dua bulan berturut-turut.

(c) Membunuh secara tidak sengaja

Membunuh merupakan perbuatan keji yang dilarang oleh Allah Swt dan termasuk dosa besar. Namun, sering kali terjadi kasus terbunuhnya seseorang namun sebenarnya pelakunya tidak menginginkan hal itu terjadi. Contohnya:

seorang pengemudi sudah berhati-hati saat mengendarai mobil, namun tiba-tiba ada seseorang yang menyeberang jalan dan tertabrak sehingga penyeberang itu tak tertolong nyawanya. Dalam kasus semacam ini penabrak wajib membayar kifarat berupa memerdekakan hamba sahaya sambil memberikan santunan kepada pihak korban. Jika tidak mampu, dia harus berpuasa selama dua bulan berturut-turut.

(d)Melakukan *zihar* kepada istrinya (menyamakan istri dengan ibunya)

Seorang suami yang menyamakan isteri dengan ibunya hukumnya haram. Contoh perilaku menyamakan adalah seorang suami tidak mau melakukan hubungan suami isteri (memberi nafkah batin) karena ketika melihat isterinya seperti melihat ibunya. Perlakuan suami seperti ini tentu sangat menyakiti hati dan perasaan isterinya. Hal ini sangat dilarang oleh Allah Swt. Apabila perbuatan ini sudah terlanjur, maka suami tersebut harus membayar kifarat dengan memerdekakan hamba sahaya atau berpuasa dua bulan berturut-turut.

(e) Mencukur rambut ketika *ihram*

Ketika sedang melaksanakan ibadah haji, seorang jamaah haji sudah mencukur rambut sebelum tahalul. Maka, jamaah haji tersebut harus membayar kifarat berupa memberikan sedekah kepada enam fakir miskin atau berpuasa tiga hari.

(f) Berburu ketika *ihram*

Pada saat seseorang melaksanakan haji, dia tidak boleh berburu binatang. Jika hal itu dilakukan, maka dia wajib membayar kifarat karena berburu binatang merupakan salah satu dari larangan haji. Bentuk kifratnya ditentukan oleh keputusan hakim yang dinilai jujur.

(g) Mengerjakan haji dan umrah dengan cara *tamattu'* atau *qiran*

Dalam hal ini ia wajib membayar denda sebagai berikut: menyembelih seekor kambing yang pantas untuk berqurban. Apabila tidak sanggup memotong kambing, ia wajib melaksanakan puasa selama sepuluh hari. Tiga hari wajib ia kerjakan pada saat *ihram* paling lambat pada hari raya Haji dan tujuh harinya wajib dilaksanakan sesudah ia kembali ke tanah airnya.

b. Puasa Sunnah

Selain diperintahkan untuk melaksanakan puasa wajib, kita juga dianjurkan untuk melaksanakan puasa sunnah. Cara

mengerjakannya sama seperti melaksanakan puasa Ramadan, yaitu dimulai dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari. Dalam pelaksanaannya puasa sunnah ini dikaitkan dengan bulan, hari, dan tanggal. Puasa sunnah ini apabila dikerjakan akan mendapat pahala. Namun, apabila tidak dikerjakan tidak mendapat dosa.

Berikut ini akan diuraikan puasa yang disunnahkan untuk dilaksanakan selain puasa wajib, yaitu:

1). Puasa syawal

Puasa ini dilaksanakan sesudah tanggal 2 Syawal. Jumlahnya ada enam hari. Cara mengerjakannya boleh dikerjakan enam hari berturut-turut atau boleh juga dilaksanakan dengan cara berselang-seling. Misalnya, sehari puasa sehari tidak. Hal ini berdasarkan hadist sebagai berikut:

عَنْ أَبِي أَيُّوبٍ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ
 أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ سَوَائِلِ فَذَلِكَ صِيَامُ الدَّهْرِ (رَوَاهُ الْجَمَاعَةُ إِلَّا الْبُخَارِيُّ وَالتَّسَائِي)

Artinya:” Dari Abu Ayub dari Rasulullah saw. Berkata : siapa berpuasa Ramadhan kemudian mengikutinya dengan berpuasa 6 hari di bulan Syawal, yang demikian itu (pahalknaya) seperti puasa setahun (H.R. Jama’ah kecuali Bukhari dan Nasa’i).

2). Puasa Arafah (Tanggal 9 Zulhijjah)

Puasa ini dilaksanakan ketika orang yang melaksanakan ibadah haji sedang wukuf di Padang Arafah. Sedangkan orang

yang menunaikan ibadah haji tidak disunnahkan melaksanakan puasa ini. Keistimewaan puasa Arafah ini dapat menghapus dosa selama dua tahun: yaitu satu tahun yang lalu dan satu tahun yang akan datang sebagaimana tertuang dalam *Hadist* berikut:

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَوْمُ يَوْمِ عَرَفَةَ يَكْفِرُ سَنَتَيْنِ مَاضِيَةً
وَمُسْتَقْبَلَةً (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “ Dari Abu Qatadah, nabi saw., telah berkata, ” puasa hari Arafah itu menghapuskan dosa dua tahun: satu tahun yang telah lalu, dan satu tahun yang akan datang. ” (H.R. Muslim)

3). Puasa hari senin dan kamis

Puasa hari Senin dan Kamis adalah puasa *sunnah* yang dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis. Sebagaimana *Hadis* berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُعْرَضُ الْأَعْمَالُ كُلَّ ائْتِنِينَ وَحَمِيْشٍ
فَأَحْبُّ أَنْ يُعْرَضَ عَمَلِيَّ وَأَنَا صَائِمٌ (رَوَاهُ أَحْمَدُ وَالتِّرْمِذِيُّ)

Artinya: : “Rasulullah bersabda : Ditempakan amal-amal umatku pada hari Senin dan Kamis dan aku senang amalku ditempakan, maka aku berpuasa”. (H.R. Ahmad dan at-Tirmidzi)

c. Waktu yang di haramkan berpuasa

Allah Swt. Maha Adil dan Maha Bijaksana. Dalam waktu-waktu tertentu kita dilarang berpuasa. Adapun waktu yang diharamkan untuk berpuasa adalah: Hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, hari tasyrik yaitu tanggal 11, 12 dan 13 Zulhijah, hari yang diragukan (apakah sudah tanggal satu Ramadan atau belum).

d. Hikmah berpuasa

Orang muslim yang senantiasa melaksanakan puasa akan mendapatkan banyak manfaat, antara lain:

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa serta mendorong seseorang untuk rajin bersyukur kepada Allah Swt. Ini merupakan tujuan utama orang yang berpuasa.
- 2) Menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama terutama kasih sayang terhadap fakir miskin.
- 3) Melatih dan mendidik kesabaran dalam kehidupan sehari-hari karena orang yang berpuasa terdidik menahan kelaparan, kehausan, dan kedinginan. Tentulah dengan sabar ia dapat menahan segala kesulitan tersebut.
- 4) Dapat mengendahkan hawa nafsunya dari makan minum dan segala yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
- 5) Mendidik diri sendiri untuk bersifat *sidiq* karena dengan berpuasa dapat menjaga diri dari sifat pendusta. Sifat ini dapat menghilangkan pahala puasa.

Dengan berpuasa kita juga memberikan waktu istirahat bagi organ-organ yang ada di tubuh kita. Sehingga tidak mengherankan bahwa orang yang berpuasa akan menjadi lebih sehat.

1) Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di SMP bertujuan untuk:

- (a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT
- (b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek: Al-Qur'an dan hadits, aqidah, akhlak, fiqih, tarikh dan Kebudayaan Islam.

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah

SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

3) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP

Tabel di bawah ini merupakan kompetensi inti (pengetahuan dan keterampilan) di sertai dengan kompetensi dasar dari masing-masing kompetensi inti (pengetahuan dan keterampilan). Sebagai bahan penelitian yang telah ditentukan secara spesifik mengenai materi pendidikan agama islam dalam judul penelitian bahwa telah dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 1

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari

	di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.11. Memahami tata cara puasa wajib dan sunah.	4.11. Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.

3. Pembelajaran

a) Model *Mind Mapping*

1) Pengertian

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Ciri utama model pembelajaran adalah adanya tahapan atau sintaks pembelajaran.¹⁴ Sintaks adalah tahapan dalam mengimplementasikan model dalam kegiatan pembelajaran.¹⁵ Sintaks menunjukkan kegiatan apa saja yang perlu dilakukan oleh guru dan peserta didik mulai dari awal pembelajaran sampai kegiatan akhir. Sintaks harus benar-benar diterapkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.

¹⁴ Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 89

¹⁵ *Ibid.* h. 97

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

2) Model

Menurut Sani sintaks model secara umum adalah sebagai berikut:¹⁶

Tabel 2. Sintaks Model

Fase	Aktivitas Guru
Fase 1 Menyiapkan tujuan dan memotivasi peserta didik	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi peserta didik untuk belajar.
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan ceramah, demonstrasi, diskusi, dan/atau melalui bahan bacaan.
Fase 3 Mengorganisasi peserta didik ke	Guru membagi peserta didik dalam kelompok atau menjelaskan

¹⁶ *Ibid.* h. 132.

dalam kelompok-kelompok belajar	kepada peserta didik bagaimana membentuk kelompok belajar.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6 Memberikan penghargaan	Guru menilai dan memberikan penghargaan atas upaya dan hasil belajar individu serta kelompok.

Pembelajaran adalah strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tetapi juga

adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran.¹⁷

Beberapa ahli menyatakan bahwa model ini tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman. Dalam pembelajaran, siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.¹⁸

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam bentuk kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.¹⁹ Model pembelajaran diyakini dapat memberi peluang peserta didik untuk terlibat dalam diskusi, berpikir kritis, berani dan mau mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri. Meskipun model pembelajaran mengutamakan peran aktif peserta didik bukan berarti pengajar tidak berpartisipasi, sebab dalam proses pembelajaran pengajar berperan sebagai perancang, fasilitator dan

¹⁷ Endang Komara. *Belajar Dan Pembelajaran Interaktif*. (Bandung: Refika Aditama, 2014). h. 31.

¹⁸ Isjoni. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. (Bandung: Alfabeta, 2013). h.11.

¹⁹ Rusman. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2017). h. 294.

pembimbing proses pembelajaran.²⁰ Penerapan model pembelajaran tidak hanya mempelajari keterampilan-keterampilan khusus yang disebut keterampilan.

Dalam pembelajaran ini akan terbentuk sebuah interaksi dan komunikasi yang meluas karena adanya komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan siswa, siswa dengan siswa sehingga terjalin sebuah interaksi di dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif bersifat strategi pembelajaran karena melibatkan partisipasi siswa dalam kelompok kecil untuk saling berinteraksi, kooperatif dilakukan dengan cara berkelompok dan rangkaian kegiatan belajar dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Tujuan pembelajaran adalah melatih keterampilan sosial seperti tenggang rasa, bersifat sopan terhadap teman, mengkritik ide orang lain, berani mempertahankan pemikiran yang logis, dan berbagai keterampilan yang bermanfaat untuk membangun hubungan interpersonal yang baik agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya keberhasilan kelompok ditentukan oleh kontribusi individu dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan agar semua anggota kelompok bertanggung jawab dalam belajar. Pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial, memudahkan peserta didik melakukan penyesuaian sosial,

²⁰ Daryanto dan Mulyo Rahardjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012). h. 228-229.

menghilangkan sikap mementingkan diri sendiri atau egois, meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama, meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dalam berbagai perspektif, meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasa lebih baik, dan meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan.

Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan efektif. Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat saling belajar bersama, pembelajaran teman sebaya lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru. Anita Lie menjelaskan pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran gotong royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur, lebih jauh dikatakan pembelajaran kooperatif berjalan kalau sudah terbentuk suatu kelompok atau suatu tim yang didalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.²¹

Penggunaan model kooperatif dapat mendorong siswa aktif bertukar pikiran dengan sesamanya dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Penggunaan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sekaligus menghargai pendapat

²¹ Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). h. 23.

orang lain dan pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa akan berpikir kritis, memecahkan masalah, mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman. Seperti yang disampaikan oleh Daryanto dan Mulyo Rahardjo, “Siswa dalam kelompok haruslah beranggapan bahwa mereka sehidup sepenanggungan bersama. Siswa memiliki tanggungjawab terhadap siswa lain dalam kelompoknya, seperti tanggungjawab terhadap diri mereka sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi. Siswa harus memiliki pandangan tujuan yang sama. Siswa harus membagi tugas dan berbagi tanggungjawab sama besarnya diantara anggota kelompok. Siswa akan diberikan suatu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap seluruh anggota kelompok. Siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama selama belajar. Siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individu materi yang akan ditangani dalam kelompok kooperatif”.²²

3) *Mind Mapping*

a) Pengertian *Mind Mapping*

Kata *Mind Mapping* berasal dari bahasa Inggris, *Mind* yang berarti otak dan *Mapp* yang berarti memetakan, *Mind Mapping* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan

²² Daryanto dan Mulyo Rahardjo. *Model pembelajaran inovatif*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2012). h. 228-229.

berpikir dan belajar.²³ Menurut sang pengembang Tony Buzan adalah suatu teknik mencatat yang menonjolkan sisi kreativitas sehingga efektif dalam memetakan pikiran. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta bergaris yang digunakan untuk jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, merencanakan. Peta yang dibuat tertuang dari ide-ide yang asli sehingga baik penulis dan pembacanya paham isi dari peta.

Mind Mapping dapat dikembangkan otak dengan mencatat sebuah informasi dan di proses, otak mencatat informasi yang diberikan lalu otak mengambil berbagai tanda mulai dari gambar, bunyi, pikiran sampai perasaan. Selanjutnya otak memunculkan imajinasi dan gambaran yang berupa garis, bentuk dan warna. Garis pada mind mapping menggambarkan pola gagasan bercabang pada garis yang saling berkesinambungan sehingga menegaskan ide-ide yang tertuang dari informasi yang di dapat. Model *Mind Mapping* dibuat memaksimalkan kinerja otak kanan dan otak kiri dengan memanfaatkan kreatifitas, efektifitas otak dalam memetakan sebuah informasi. Rute garis yang dibuat untuk memudahkan dalam belajar karena setiap materi saling berkaitan dari materi sebelumnya, sehingga memudahkan dalam belajar.

²³ Sutanto Wisura. *Mind Mapp Langkah Demi Langkah*. (Jakarta: Gramedia, 2016). h. 16.

Perkembangan pendidikan memaksa perkembangan juga dalam mengetahui informasi salah satunya dengan *Mind Mapping* siswa perlu lebih mengandalkan otak karena perlunya mengingat informasi ketimbang mencatat.

b) Cara Membuat *Mind Mapping*

Pertama siapkan kertas polos ukuran minimal A4, tentukan topik yang akan dibahas lalu diatur dengan kertas horisontal dan berada di tengah-tengah halaman, diusahakan dalam membuat *Mind Mapping* menggunakan gambar, simbol atau kode. Dengan bersinerginya otak kanan dan otak kiri mampu menerjemahkan simbol atau kode, gambar mampu menangkap dan menguasai materi pelajaran. Sebelum menggambar garis tentukan kata kunci agar garis dapat terhubung dengan topik lainnya, setiap garis menunjuk satu kata. Garis-garis cabang saling berhubungan sampai pusat kata, kreatifitas di tuangkan dengan membuat garis yang bervariasi agar tidak membosan.

Setiap garis cabang yang terhubung dibuat semakin tipis ketika menjauh dari gambar utama untuk menandakan tingkat sebuah kata dari masing-masing garis, dan garis yang tersebar kesegala arah akan mengarah kepada satu titik pusat yaitu topik utama. Harus selalu menggunakan huruf cetak supaya lebih jelas dengan besar huruf yang semakin mengecil untuk cabang yang

semakin jauh dari pusat, Penggunaan warna yang bervariasi pada setiap garis akan menegaskan arah garis.

c) Langkah-langkah *Mind Mapping*

Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Setelah itu guru mengemukakan konsep/ permasalahan yang akan ditanggapi. Lalu, bentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang. Setiap kelompok menginventarisasi/ mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan tulis dan guru mencatat dipapan tulis dan mengelompokan sesuai kebutuhan guru. Peserta didik membuat peta pikiran atau diagram berdasarkan alternatif jawaban yang telah didiskusikan. Dan beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep berpikirnya, lalu peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan.²⁴

d) Manfaat *Mind Mapping*

(1) Merangsang bekerjanya otak kiri dan kanan secara sinergis

Dengan mengamati, mencari informasi, kreatifitas untuk membuat *Mind Mapping* mampu merangsang bekerjanya otak. Otak kanan dan otak kiri menerjemahkan informasi yang di tangkap, Otak kanan yang bersifat emosi, imajinasi, kreatifitas

²⁴ Ridwan Abdulah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 241.

dan seni sedangkan otak kiri yang bersifat rasional, verbal dan numerik saling bersinergi untuk mencerna informasi.

(2) Mengembangkan sebuah ide

Ketika kelompok dibentuk siswa saling bertukar ide untuk mencapai ide yang disepakati oleh semua anggota kelompok, siswa diberikan sebuah materi lalu harus menentukan ide untuk menjadi ide pokok yang akan dibahas maka perlunya mengembangkan sebuah ide yang menarik agar menghasilkan sesuatu yang menarik.

(3) Meningkatkan kreativitas dan aktivitas siswa

Dalam pembelajaran siswa terbiasa dengan menggunakan *Mind Mapping* tentu akan membuat siswa akan merasa senang karena selain mengandalkan kreativitas tetapi juga keaktifan siswa sehingga senang ketika mengikuti pembelajaran.

(4) Meningkatkan daya ingat

Penggunaan *Mind Mapping* dengan mengingat materi yang di tuangkan dalam peta dengan menggunakan berbagai gambar dan garis yang saling terhubung dengan mampu meningkatkan daya ingat siswa.

(5) Informasi mudah dipahami

Catatan yang dibuat mudah dipahami oleh orang lain apalagi oleh penulis, *Mind Mapping* harus menentukan hubungan apa pun yang terdapat antar komponen *Mind Mapping*

tersebut. Hal tersebut menjadikan mereka lebih mudah memahami dan menyerap informasi dengan mudah.

e) Kelemahan dan Kelebihan *Mind Mapping*

Kelebihan: Cara yang cepat. Teknik yang didapat untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran. Proses menggambarkan diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

Kelemahan: Hanya siswa yang aktif terlibat. Tidak seluruh siswa belajar. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

b) Metode Konvensional

Metode konvensional adalah pembelajaran yang diselenggarakan sedemikian rupa sehingga tiap-tiap siswa terlibat setiap saat dalam proses belajarnya itu dengan hal-hal yang paling berharga bagi dirinya sebagai individu. Dalam sistem pembelajaran konvensional siswa belajar materi dalam unit-unit kecil dalam bentuk suatu teks yang disertai dengan petunjuk. Penguasaan materi berdasarkan urutan unit. Para siswa belajar materi dalam unit-unit kecil dalam bentuk suatu teks yang disertai dengan petunjuk. Penguasaan materi berdasarkan urutan unit. Para siswa secara individu dapat mengoreksi kesalahan dari tugas yang dikerjakan jika belum menguasai materi, siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi tugas yang diberikan sampai menunjukkan penguasaannya. Pada kenyataannya guru mengalami kesulitan besar untuk melayani minat,

kebutuhan, irama belajar masing-masing siswa yang berbeda beda itu. Untuk mengatasi kesulitan ini para ahli pendidikan telah memikirkan jalan keluar, diantaranya melalui pembelajaran dengan modul. Soedjiarto berpendapat bahwa pada pembelajaran konvensional peranan guru dalam kelas diubah menjadi pengelola dan pengorganisasi proses pembelajaran tersebut. Dalam hal ini guru harus diberi kesempatan yang seluas luasnya kepada siswa atau untuk mempelajari sendiri paket-paket belajarnya.²⁵

Dengan demikian disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran konvensional dalam penelitian ini adalah bentuk penyampaian materi pelajaran yang dilakukan guru dengan cara lebih monolog yang banyak menggunakan model ceramah dengan media modul untuk melayani perbedaan kecepatan belajar tiap-tiap individu sehingga mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 3. Langkah-langkah Pembelajaran Konvensional

Langkah	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
Penyampaian tujuan dan motivasi	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa belajar	Siswa memperhatikan guru penjelasan tentang tujuan dan kepribadian

²⁵ Soedjiarto. *Landasan dan arah pendidikan nasional kita*. (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2008). h. 23

Penjelasan konsep/materi	Guru menyampaikan materi belajar dengan berceramah dan atau Demonstrasi	Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi
Latihan terbimbing	Guru memberikan dan membimbing pengerjaan tugas atau latihan kepada Siswa	Siswa mengerjakan latihan dengan bimbingan guru
Memberikan balikan	Guru memberikan balikan (feed back) kepada siswa	Siswa mengikuti pemberian balikan oleh Guru

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, Peneliti berusaha untuk mengambil sumber hasil-hasil penelitian yang relevan terkait dengan penelitian yang sedang Peneliti lakukan. Sebagai bahan informasi, Peneliti hendak menyampaikan bahwa judul yang Peneliti ajukan dan kerjakan belum ada yang meneliti tentang “Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar PAI” pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Oleh karena itu, dari beberapa sumber yang Peneliti cari dari penelitian-penelitian terdahulu akan Peneliti jadikan bahan yang relevan

sebagai sumber sekunder untuk menunjang penelitian yang Peneliti lakukan.

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan adalah, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shofia Hattarina (2008), dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah XI IPS SMAN 1 Talun”. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Talun semester genap tahun pelajaran 2007 / 2008 yang berjumlah 35 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan. Keberhasilan penelitian ini diamati berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tes evaluasi setiap akhir siklus. Siswa dinyatakan tuntas belajar bila mencapai nilai ≥ 65 dan satu kelas dikatakan tuntas apabila telah mencapai angka 75%, tersebut menyimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran sejarah. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata skor siswa dari hasil tes awal 33,75% meningkat menjadi 73,25% hal ini berarti terjadi peningkatan skor sekitar 39,5% pada post tes siklus I. sedangkan pada siklus II hasil tes awal siswa adalah 36% dan pada post tes meningkat menjadi 88,75% ini menunjukkan telah terjadi peningkatan skor siswa sebanyak 52,75%. Variabel yang dilakukan oleh Shofia Hattaria adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* (Peta pikiran) pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS, subjeknya penelitian ini adalah SMA.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ariadina Suim Dwi Fitri (2008), dengan judul: Penerapan model *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Darul Ulum Agung Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Darul ulum Agung Malang pada mata pelajaran ekonomi pada siklus I ke siklus II ditinjau dari aspek fluency sebesar 22, 07%, aspek flexibility sebesar 20,11%, aspek originality sebesar 27,59 %, aspek elaboration sebesar 20,3 % dan aspek evaluation sebesar 17, 82%. Sedangkan peningkatan ketuntasan belajar secara keseluruhan (klasikal) pada siklus I ke siklus II sebesar 10,62% untuk aspek kognitif dan pada aspek efektif sebesar 13,8%. Variabel yang dilakukan oleh Ariadina Dwi Fitri dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatifitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Pikiran) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS, subjeknya penelitian ini adalah SMA.
3. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rosdianan dan Lambertus (2006), dengan judul: “Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII melalui Pembelajaran *Mind Mapping* di SMP Negeri 15 Kendari”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Pikiran) siswa pada kelas VIII SMP Negeri 15 Kendari. Penelitian ini merupakan penelitian

tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kendari yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tiap-tiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan siswa dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* (peta pikiran) teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan refleksi pada setiap tindakan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dalam proses belajar mengajar IPS dapat ditingkatkan sehingga prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kendari dapat ditingkatkan, dari 44,44% siswa telah memperoleh nilai $\geq 6,0$ dengan rata-rata 5,48 pada siklus I dan pada siklus II menjadi 80,55 % dengan rata-rata 6,47. Kejadian ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP 15 Kendari. Variabel yang dilakukan penelitian oleh Rosdianan adalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII melalui model pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Pikiran), subjek penelitian ini adalah SMP.

Jadi, kesimpulan dari ketiga penelitian tersebut adalah model *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan peneliti juga

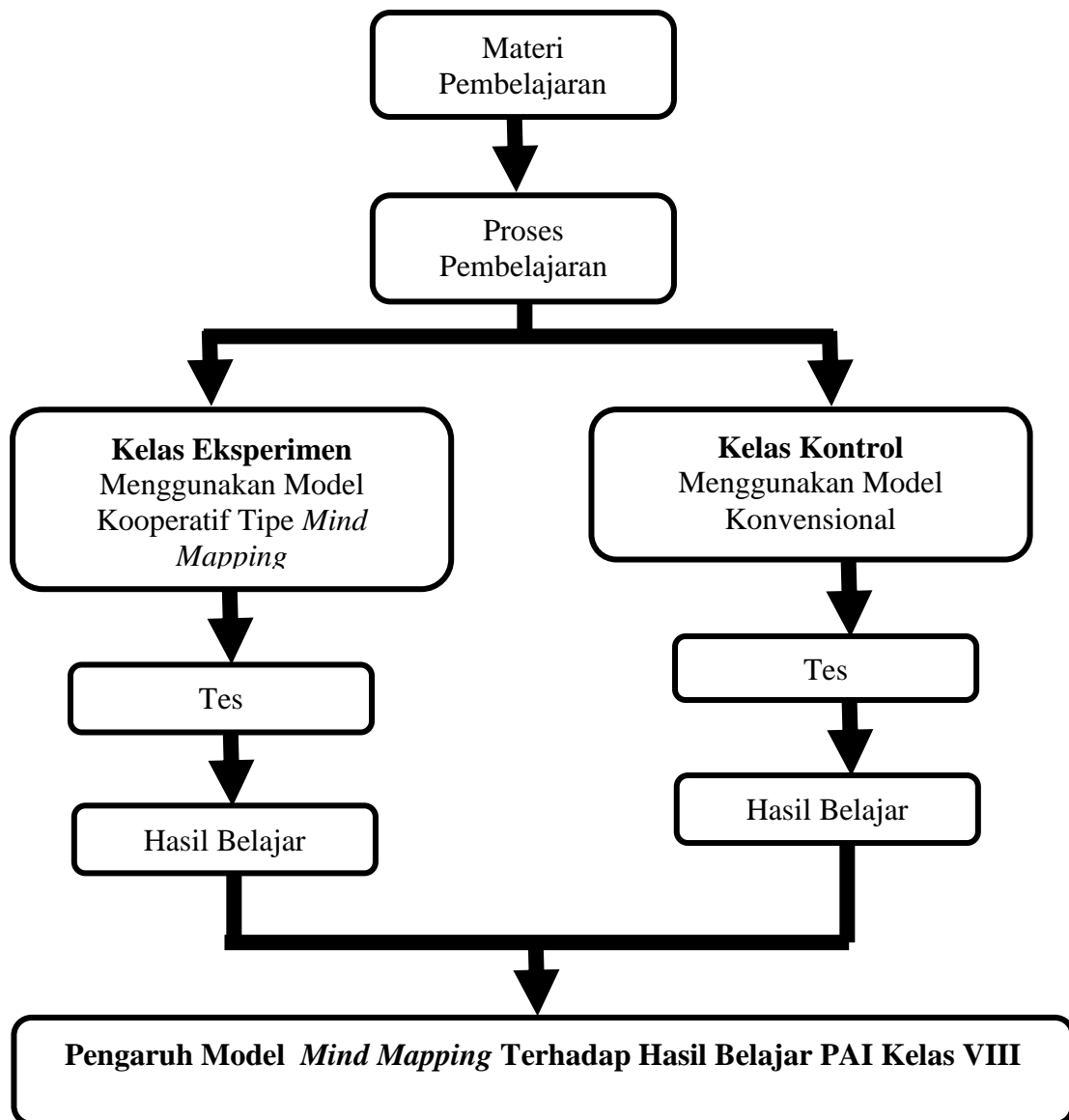
dapat berhasil menggunakan model kooperatif tipe *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Relevansinya terhadap penelitian ini yaitu meneliti hasil belajar dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Perbedaan penelitiannya adalah subyek penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa SMPIT Dewan Dakwah.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁶ Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti sehingga perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Berikut di bawah ini adalah skema kerangka berpikirnya

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. (Bandung: PT. Alfabet, 2016). h. 91.



Gambar 2. Alur Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penulisan, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka pikir.²⁷

²⁷ *Ibid.* h. 96.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana atau berapa persen koefisien determinasi untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Islam Dewan Dakwah dengan alamat Jl. Kp. Bulu Desa Setiamekar Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah sebagai berikut:

- a. SMP Islam Dewan Dakwah dapat dijadikan sebagai objek penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dengan menggunakan metode eksperimen di dalam pelaksanaannya.
- b. SMP Islam Dewan Dakwah merupakan bagian dari proses pendidikan yang lokasinya berada di Kecamatan Tambun Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan yaitu mulai pada bulan September 2019 sampai Februari 2020.

Tabel 4. Waktu Penelitian di SMP Islam Dewan Da'wah

No.	Kegiatan	Bulan																					
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Penyusunan proposal	■	■	■																			
2.	Penyusunan instrumen				■	■	■																
3.	Seminar proposal							■															
4.	Uji coba instrumen								■	■	■												
5.	Penentuan sampel											■	■										
6.	Pengumpulan data														■	■	■	■					
7.	Analisis data																		■	■			
8.	Pembuatan draft laporan																				■		
9.	Penyempurnaan laporan																					■	■
10.	Penggandaan laporan																					■	■
11.	Ujian																						■

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan mengaplikasikan metode penelitian *Mind Mapping*, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y).¹ Dalam metode eksperimen, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek/pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat. Manipulasi variabel bebas merupakan salah satu karakteristik yang membedakan penelitian

¹ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h.63.

eksperimen dari metode lain. Variabel bebas, juga diacu sebagai variabel eksperimen, variabel penyebab, atau variable perlakuan yang aktivitas atau karakteristiknya dipercaya membuat sebuah perbedaan.

Pada penelitian terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas: variabel yang mempengaruhi variabel yang terikat, dan variabel terikat: variabel yang diukur sebagai akibat adanya manipulasi pada variabel bebas². Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dan variabel terikat (Y) dengan menggunakan teori *Post test only grup design* sebagai hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun design penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Desain Penelitian *Post Test Only Grup Design*

	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
Kelas Kontrol	Konvensional	R ₁
Kelas Eksperimen	X	R ₁

Keterangan:

R₁ : Hasil post test PAI kelas kontrol

X : Perlakuan (*treatment*) yang diberikan (*kooperatif learning type Mind Mapping*)

R₂ : Hasil post test Pendidikan Agama Islam kelas eksperimen

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.119

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VIII.A, dan VIII.B SMP Islam Dewaan Da'wah Kabupaten Bekasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.⁴ Penentuan sampling (sampel) pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* (sampel tanpa acak) yaitu cara pengambilan sampel yang semua objek atau elemen populasinya tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas. Cara untuk memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan terlebih dahulu peneliti menuliskan nama-nama kelas pada kertas kecil kemudian pengambilan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.80.

⁴ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, Cet ke-23. Hlm. 81

⁵ *Ibid.* Hlm. 85

sampel dilakukan dengan cara mengundi. Pilihan pertama yang keluar peneliti pilih sebagai kelas eksperimen dan pilihan kedua dijadikan sebagai kelas kontrol. Terpilihlah kelas eksperimen adalah kelas VIII.A dengan jumlah 30 siswa dan sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas VIII.B dengan jumlah 30 siswa. Sehingga keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Analisa data yang tepat membutuhkan data yang akurat dan valid maka dilakukan tes yang diberikan ketika materi telah disampaikan kepada siswa dan proses pembelajaran sudah berlangsung. Dalam tes terdapat pertanyaan dan soal latihan yang harus diselesaikan oleh siswa guna mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Peneliti menyusun soal latihan berupa tes pilihan ganda untuk mengetahui pengaruh model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar setelah guru menerapkan model *Mind Mapping*.

1. Definisi Konseptual

Hasil belajar PAI dapat didefinisikan secara konseptual sebagai suatu pencapaian yang dicapai siswa untuk menguasai materi ibadah puasa, mengetahui jenis-jenis puasa wajib, mengetahui jenis-jenis puasa sunnah setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai dalam pelajaran tersebut setelah mengalami proses belajar mengajar.

2. Definisi Operasional

Hasil belajar PAI dapat didefinisikan secara operasional sebagai suatu pencapaian yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai dalam pelajaran tersebut setelah mengalami proses belajar mengajar yang diukur dengan menggunakan instrumen test.

3. Kisi-kisi Instrumen

KD:

3.8. Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunnah.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar PAI

Indikator	Materi	Jenjang Kognitif dan Nomor Butir Soal				Jumlah Butir Soal
		C3	C4	C5	C6	
Menjelaskan pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya	Puasa wajib dan puasa sunnah	1,2	2,4	-	-	4
Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah		-	-	5	6	2
Menjelaskan rukun-rukun puasa wajib		7	8	-	-	2
Menjelaskan macam-macam puasa wajib		-	-	9,10	11,12	4
Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa		13	14	15	16	4
Menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa		17	18,19	20	21	4

Romadhon						
Menjelaskan tata cara melaksanakan puasa wajib		22	23	24,25	-	4
		Jumlah				25
Skor		Max : 100 Min : 75				

4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada tahap uji coba dengan menguji validitas butir soal dan menghitung reliabilitas.

a. Validitas

Validitas uji soal diuji dengan menghitung koefisien korelasi (r) antara skor tiap butir pertanyaan dengan skor total dari 25 butir pilihan ganda dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson. Butir soal dikatakan valid apabila memiliki nilai koefisien korelasi r hitung $>$ r tabel yang dikonsultasikan pada taraf signifikansi 0,05.

b. Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berdasarkan data skor dari butir soal yang telah dinyatakan valid.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Prasyarat Analisis

a. Normalitas (Uji Lilifors)

1) Pengertian

Uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik (*statistik inferensial*).⁶

2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas adalah Liliefor dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

$$L_h = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = Merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Merupakan proporsi angka baku

L_h = Nilai L_{hitung} /Observasi

3) Kriteria Pengujian

$L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berasal dari distribusi normal

$L_{tabel} > L_{hitung}$ maka data berasal dari distribusi tidak normal

b. Linieritas

Sundayana (2014: 197) mengemukakan bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan dapat didekati oleh bentuk linier atau non linier.

Langkah-langkah pengujian linieritas regresi:

1) Mencari jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

⁶ Riduwan, *Ibid.*, h.189

$$JK_E = \sum_k \left(\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n} \right)$$

2) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

3) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna (RJK_{TC}) cocok dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat eror (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

5) Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

6) Menentukan keputusan pengujian linieritas:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola Linier

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya data berpola Tidak Linier

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

$$= F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)}$$

7) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

8) Membuat kesimpulan

c. Homogenitas (Uji F)

1) Pengertian

Homogenitas adalah data yang dibandingkan (dikomparasikan) sejenis (bersifat homogen), maka perlu uji homogenitas.⁷

⁷ Riduwan, *Ibid.*, h.184

2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menguji homogenitas adalah dengan rumus Uji Fisher.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = varians terbesar

S_2^2 = varians terkecil

3) Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Uji Bartlett ialah:

Jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$, tidak homogen

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, homogen

2. Uji Hipotesis

a. Teknik Analisis Uji T

1) Pengertian

Uji T ini terdapat perbandingan, tujuan dari uji T ini adalah untuk membandingkan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda.⁸

2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk uji hipotesis dengan menggunakan Uji T dua sampel.

⁸ *Ibid.*, h.213

$$t = \frac{\frac{\bar{y}_1 - r\bar{y}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\frac{s_1 s_2}{\sqrt{n_1 n_2}}}}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\frac{s_1 s_2}{\sqrt{n_1 n_2}}}}$$

Keterangan: r = korelasi antara dua sampel

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

3. Uji Signifikasi

Uji signifikasi regresi menurut Sundayana, melakukan analisis regresi digunakan untuk melihat hubungan fungsional antar variabel untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut terdapat satu variabel bebas (*Independent variable*) diberi notasi X dan variabel terikat (*Dependent variabel*) diberi notasi Y.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

2) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik.

$$H_o : \rho = 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

4) Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

5) Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\check{Y} = a + bx$$

6) Membuat persamaan garis regresi:

a) Menghitung rata-rata X dengan rumus: $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

b) Menghitung rata-rata Y dengan rumus: $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

c) Menghitung jumlah kuadrat regresi a ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

7) Menentukan jumlah kuadrat regresi b terhadap a ($JK_{reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \left(\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$$

8) Menentukan jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b|a)}$$

9) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

11) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

12) Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan, dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ carilah nilai F_{tabel} dengan rumus: $F_{tabel} =$

$$F_{\{(1-\alpha)(dkReg(bla), (dkRes))\}}$$

13) Membuat kesimpulan.

4. Uji Determinasi

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan

rumus $KP = r^2 \times 100 \%$.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_i : \rho > 0$$

$$H_o : \rho \leq 0$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan berikut ini meliputi penjelasan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya SMP Islam Dewan Da'wah

SMP Islam Dewan Da'wah adalah lembaga pendidikan Islam yang berdiri di bawah naungan Yayasan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia yang berpusat di Jl. Kramat Raya No. 45 Jakarta. SMP Islam Dewan Da'wah di bangun pada tahun 2012 dan beroperasi pada tahun 2013, yang berlokasi di Komplek Pusdiklat Dewan Da'wah Jl. Kp. Bulu, Desa Setiamekar, Kec. Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi 17519. SMP Islam Dewan Da'wah berdiri di atas tanah hak milik dengan luas 50.000 m².

Problem pendidikan saat ini adalah terpolarisasinya ilmu ke dalam dua kubu, ilmu-ilmu umum dan agama. Hal itu kemudian menyebabkan terbaginya institusi pendidikan di tanah air menjadi dua kubu pula; di bawah Kementrian Agama dan di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Upaya-upaya penyatuan antar keduanya sudah lama muncul. Sebagai misal munculnya SDIT, SMPIT, SMAIT dan ditingkat PTN ada Universitas Islam Negeri (UIN) dan lain sebagainya adalah buah dari kegelisahan banyak kalangan atas adanya jarak yang sangat jauh antara pendidikan agama dan umum. Namun demikian, bukan berarti

permasalahan terobati dan selesai sampai di situ. Problem-problem pelik lainnya bahkan bermunculan. Di sekolah-sekolah Islam terpadu misalnya, konsep keilmuan yang terintegralistik kurang terbangun secara benar dan konseptual, justru yang ditekankan hanya semangat beribadah dan praktikal saja. Sehingga ilmu-ilmu Islam yang non praktikal terseret kepada paradigma Barat. SMP Islam Dewan Da'wah hadir dengan harapan mampu menjawab persoalan itu dengan menghadirkan konsep pendidikan yang berbasis kepesantrenan yang memiliki cara pandang ke-Islaman yang benar, di mana 'Ulumus Syar'i menjadi pelajaran fardhu 'ain (prioritas), diajarkan dan diamalkan melalui proses keadaban, peneladanan dan pembiasaan. SMP Islam Dewan Da'wah berusaha dan bertekad untuk mengembalikan tradisi ilmiah ilahiyah para ilmuwan Muslim yang hilang - yang disebut dengan "*Spirit of Inquiry*"- yaitu hilangnya semangat membaca dan meneliti yang dulu menjadi supremasi utama dunia pendidikan Islam.

2. Visi dan Misi SMP Islam Dewan Da'wah

Visi:

Terwujudnya pendidikan berbasis *Islamic Worldview*.

Misi:

- a. Mewujudkan lulusan yang memiliki cara pandang Islam yang benar
- b. Mewujudkan sistem pendidikan integratif dan komprehensif
- c. Menjadi lembaga pendidikan Islam yang mandiri dan profesional
- d. Mewujudkan lingkungan pendidikan yang Islami dan kondusif
- e. Mengedepankan keteladanan dalam proses pendidikan.

3. Letak Geografis

SMP Islam Dewan Da'wah terletak di wilayah:

Kab : Bekasi
Provinsi : Jawa Barat
Kecamatan : Tambun Selatan
Desa/ Kelurahan : Setiamekar
Kode Pos : 17519

4. Sistem Pengelolaan

a. Kurikulum SMP Islam Dewan Da'wah

SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi, menggunakan kurikulum terpadu (integrated) yang menyeluruh (komprehensif) yakni kurikulum yang dibangun atas konsep Islamisasi ilmu pengetahuan. Sehingga tidak ada dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama. Kurikulum di SMP Islam Dewan Da'wah terdiri dari: Tauhid, Hadits (akhlaq), Fiqih, Bahasa Arab, Nahwiyah & Sharaf (Ilmu gramatika Bahasa Arab), Sirah Nabawiyah, Tahsin & Tahfizh Al-Qur'an, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Olahraga, IPA, IPS, SBK & TIK.

b. Ekstra-Kurikuler

Disamping kegiatan belajar, siswa-siswi SMP Islam Dewan Da'wah juga melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler yang merupakan penunjang keberhasilan pendidikan, kegiatan tersebut antara lain:

1. Pramuka (Wajib)
2. Kungfu Muslim/ Tsufuk Putri Gading (Wajib)

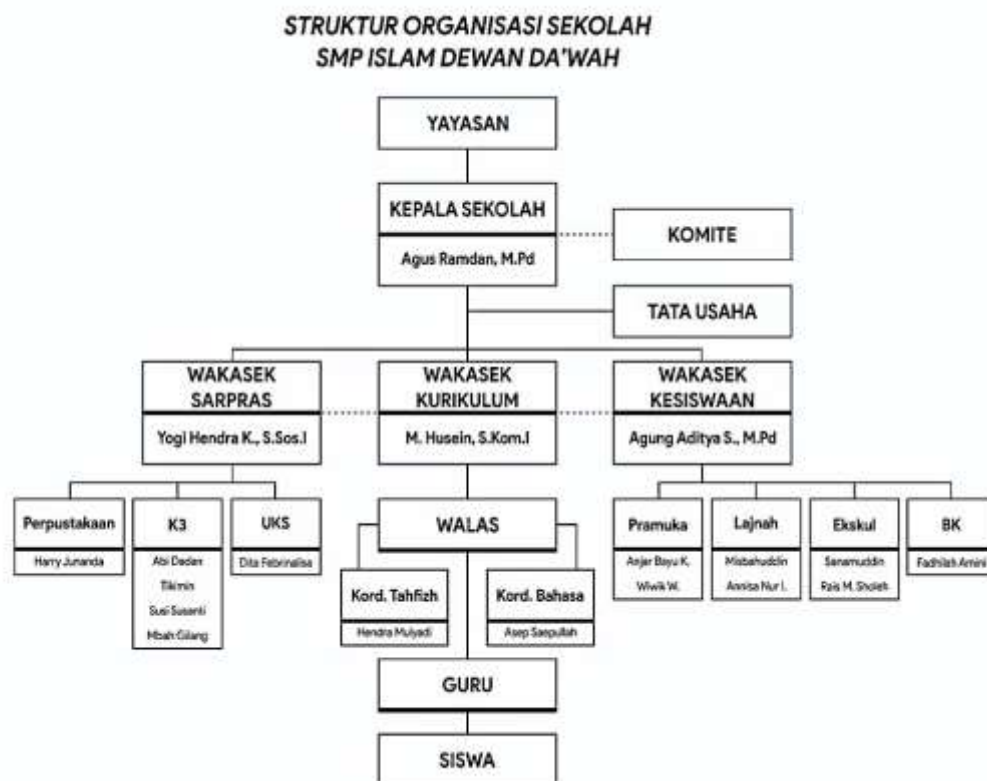
3. Bahasa Arab (Pilihan)
4. Bahasa Inggris (Pilihan)
5. Broadcasting (Pilihan)
6. Design Grafis (Pilihan)
7. Panah (Pilihan)
8. Sains Club (Pilihan)
9. Futsal (Pilihan)
10. Tenis Meja (Pilihan).

5. Target Lulusan SMP Islam Dewan Da'wah

- a. Memahami prinsip-prinsip aqidah Islam
- b. Bertanggungjawab mengamalkan praktek Ibadah sesuai tuntunan sunnah Rasulullah
- c. Mampu berkomunikasi dasar Bahasa Arab
- d. Menguasai hafalan 6 Juz Al-Qur'an
- e. Bertanggungjawab mengamalkan akhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari.

6. Struktur Organisasi SMP Islam Dewan Da'wah

Gambar 3. Struktur Organisasi SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi



7. Data Guru dan Karyawan TU SMP Islam Dewan Da'wah

Tabel 7.
Data Guru dan Karyawan TU SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi,
Tahun 2019-2020

No.	Nama	JK	Jabatan	Tempat/ Tanggal Lahir	Tanggal Masuk	Mata Pelajaran
1	Agus Ramdan, S.Pd	L	Kepala Sekolah	Garut, 15 Agustus 1979	18 Maret 2013	PAI
2	Agung Aditya Subhan, M.Pd	L	Wk. Kesiswaan	Sumedang, 10 Oktober 1982	18 Maret 2013	PAI
3	Muhammad Husein, S.Kom.I	L	Wk. Kurikulum	Bekasi, 19 Mei 1983	18 Maret 2013	PAI
4	Yogi Hendra Kusnendar,	L	Wk. Sarpras	Tasikmalaya, 23 Maret	18 Maret 2013	-

	S.Sos.I			1985		
5	Nanda Manggala	L	Staff Tu	Garut, 28 November 1993	23 Agustus 2013	-
6	Dadan Burdana	L	K3	Garut, 11 Mei 1968	23 Agustus 2013	-
7	Dadan Munawir Sajali	L	Wali Kelas IX	Ciamis, 5 Mei 1992	23 Agustus 2013	BTQ
8	Wiwik Winarsih, S.Pd.I	P	Guru Mapel	Nganjuk, 20 Februari 1988	23 Agustus 2013	PJOK
9	Riska Siti Nuraeni, S.Pd.I	P	Wali Kelas IX	Bekasi, 16 Juli 1990	23 Agustus 2013	BTQ
10	Iis laila Istiani, S.P	P	Guru Mapel	Jakarta, 2 Juli 1980	23 Agustus 2013	IPA
11	Rais M. Shaleh	L	Guru Mapel	Ciamis, 1 Februari 1993	1 Juni 2014	B. Arab
12	Hendra Mulyadi, S.Pd.I	L	Wali Kelas IX	Jakarta, 1 April 1983	1 Juni 2014	PKN
13	Sanamudin, S.Pd.I	L	Guru Mapel	Bogor, 28 Desember 1993	1 Juni 2014	PJOK
14	Asep Syaefullah, S.Pd	L	Wali Kelas IX	Jakarta, 12 Juni 1979	1 Juni 2014	B. Inggris
15	Ani Retnaningrum	P	Wali Kelas IX	Yogyakarta, 25 Desember 1973	1 Juni 2014	B. Indonesia
16	Susanti	P	K3	Subang, 15 November 1980	1 Juni 2014	-
17	Suyati	P	K3	Jombang, 1 Juli 1953	1 Juni 2014	-
18	Anas Prambudi, S. Sos. I.	L	Guru Mapel	Bekasi, 19 Agustus 1982	07 Januari 2015	IPS
19	Anjar Bayu Kuncoro, S. Pd.	L	Wali Kelas IX	Bekasi, 13 Januari 1993	2015-01-07	IPA

20	Melli Eppa Diana	P	Staff Tu	Tasikmalaya, 21 Juli 1992	1 Maret 2015	-
21	Tukimin	L	K3	Brebes, 4 April 1967	4 Januari 2016	-
22	Zubeir, S. Kom. I.	L	Staff Tu	Sentebang, 19 Februari 1987	18 Juli 2016	-
23	Annisa Nur Islami	P	Wali Kelas IX	Bekasi, 10 Mei 1998	18 Juli 2016	Matematika
24	Fitri Annisa Marchelina, S. Pd.	P	Wali Kelas IX	Bekasi, 03 April 1994	18 Juli 2016	B. Inggris
25	Mukamilah	P	Wali Kelas IX	Salu Makarra, 12 Desember 1990	18 Juli 2016	B. Arab
26	Misbahudin, S. Pd. I.	L	Wali Kelas IX	Garut, 15 September 1988	17 Juli 2017	Fiqih
27	Diesti Aspariga, A. Md.	P	Staff Tu	Jakarta, 03 Desember 1990	29 Juli 2017	-
28	Fadilah Amini, S. Psi.	P	Guru BK	Bengkulu, 27 April 1994	2 Agustus 2017	-
29	Hari Junanda	L	Guru Mapel	Padang, 15 Juni 1990	6 Januari 2018	IPS
30	Dita Pebrina Lisa	P	Wali Kelas IX	Batu Sangkar 17 Februari 1987	16 Juli 2018	BTQ
31	Neni Ahcmiati	P	Staff Tu	Karawang, 2 Juni 1996	05 November 2018	-
32	Ismail Rahmansyah	L	Guru Mapel	Bekasi, 16 Desember 1995	Jumat, 05 Juli 2019	BTQ
33	Farihah, S. Pd.	P	Guru Mapel	27 Maret 1995	Jumat, 05 Juli 2019	Matematika
34	Rizqina Faradiba	P	Guru Mapel	Jakarta, 20 Mei 2001	Jumat, 05 Juli 2019	BTQ
35	Fikriyah Istiqomah	P	Guru Mapel	Bekasi, 16 Desember 1998	Jumat, 05 Juli 2019	BTQ
36	Asyahada Aulia Rahma	P	Guru Mapel	25 Februari 2000	Senin, 08 Juli 2019	BTQ

Sumber data diambil dari SMP Islam dewan Da'wah, Kabupaten Bekasi.

8. Data Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Dewan Da'wah

Tabel 8.
Data Peserta Didik Kelas VIII Tahun Pelajaran 2019/2020

Tahun Pelajaran	Kelas VIII	
	A	B
2019-2020	30	30

Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil pengisian test yang dilakukan oleh 60 orang siswa sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 30 orang sebagai kelas kontrol dan 30 orang sebagai kelas eksperimen. Kedua variabel tersebut yaitu Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model Kooperatif Tipe *Mind Mapping* sebagai variabel terikat (Y_1) dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model Kooperatif Tipe *Mind Mapping* ditetapkan sebagai variabel bebas (Y_2).

Adapun Penamaan masing-masing variabel berdasarkan kelasnya yaitu Model Kooperatif Tipe *Mind Mapping* (X) dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi (Y).

Data masing-masing variabel dinarasikan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rentang skor, rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians skor, dan tabel

distribusi frekuensi serta histogram yang memperhatikan sebaran data dalam bentuk grafik.

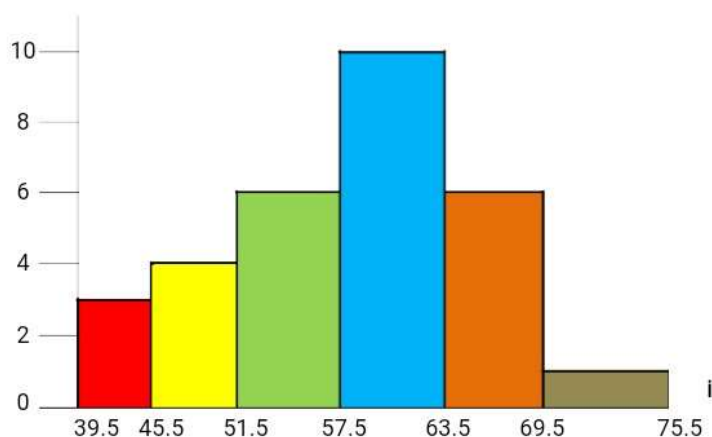
- a. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* (Y_1)

Skor Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan test pada kelas eksperimen. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* bervariasi antara 35 sampai 65 dengan rentang skor 30; rata-rata 52,20; median 52; modus 52; simpangan baku 9,20; dan varians 84,72. Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9.
Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah
Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping*

No.	Interval			F	fRel	fKum
1.	35	-	40	3	10	10
2.	41	-	46	4	13	23
3.	47	-	52	6	20	43
4.	53	-	58	10	33	77
5.	59	-	64	6	20	97
6.	65	-	70	1	3	100
Jumlah				30	100	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.



Gambar 4
Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam
Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping*
(Y₁)

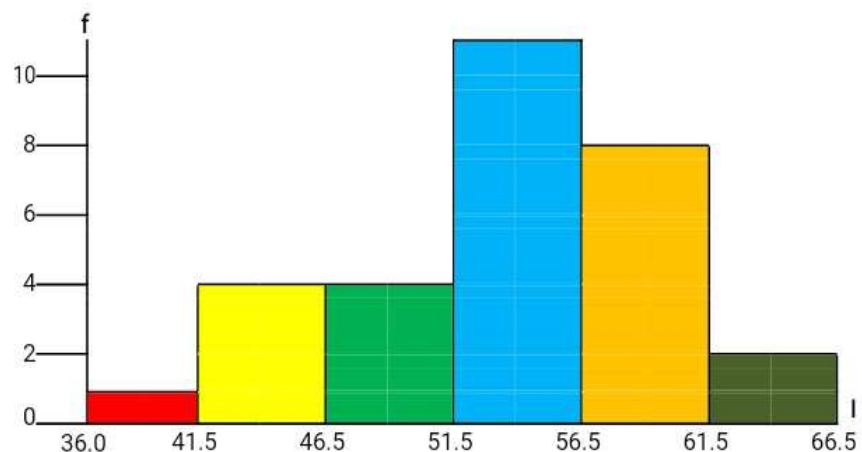
b. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* (Y_2)

Skor variabel Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan test pada kelas kontrol. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* bervariasi antara 35 sampai 60 dengan rentang skor 25, rata-rata 35,67; median 37; modus 28; simpangan baku 7,64; dan varians 58,37.³⁴ Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 10
Distribusi Skor Variabel Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model Kooperatif Tipe *Mind Mapping* (Y_2)

No.	Interval			F	FRel	fKum
1.	35	-	39	1	3	3
2.	40	-	44	4	13	17
3.	45	-	49	4	13	30
4.	50	-	54	11	37	67
5.	55	-	59	8	27	93
6.	60	-	64	2	7	100
Jumlah				30	100	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor variabel Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 5.



Gambar 5
Histogram Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* (Y₂)

B. Uji Persyaratan Analisis

Pengolahan data dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Uji T. Teknik analisis tersebut merupakan statistik parametrik yang penggunaannya mensyaratkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal serta sampel varians homogen. Oleh karena itu, sebelum pengolahan data untuk pengujian persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas data dan pengujian

homogenitas varians. Hasil pengujian dari kedua persyaratan analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan uji Lilifors. Dapat dilihat dari nilai L_{hitung} dan L_{tabel} dengan ketentuan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel dikatakan normal.

a. Pengujian Normalitas Lilifors Variabel Y_1

Hasil pengujian normalitas lilifors variabel Y_1 didapat $L_{hitung} = 0,12$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,16$. Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel Y_1 bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.

b. Pengujian Normalitas Lilifors Variabel Y_2

Hasil pengujian normalitas lilifors variable Y_2 didapat $L_{hitung} = 0,09$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,16$. Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel Y_2 bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.

Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian normalitas lilifors untuk masing-masing variabel penelitian dirangkum dalam tabel 4.6

Tabel 11
Pengujian Normalitas Lilifors

No.	Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Hasil Pengujian
1.	Y_1	0,12	0,16	Normal
2.	Y_2	0,09	0,16	Normal

Keterangan:

Y1: Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan model *Mind Mapping*

Y2: Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa model *Mind Mapping*

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas pada penelitian ini, yaitu menggunakan uji Fisher. Dapat dilihat dari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan sampel dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap skor variabel terikat (Y_1) yang telah dikelompokkan berdasarkan kesamaan skor variabel bebas (Y_2). Asumsi homogenitas terpenuhi jika variasi skor Y_1 untuk setiap skor Y_2 yang sama homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan Uji Fisher (Uji F). Kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan nilai statistik F_{hitung} yaitu sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya persyaratan homogenitas terpenuhi

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya persyaratan homogenitas tidak terpenuhi

Ringkasan hasil perhitungan pengujian homogenitas varians seperti disajikan pada tabel 11

Tabel 12
Hasil Pengujian Homogenitas Varians

No.	Y ₁	Y ₂	F hitung	0,69
Si2	84,72	58,37	F tabel	1,85
n	30	30	Hasil	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan seperti disajikan pada tabel 12 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil perhitungan statistik pada uji homogenitas varians skor Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* (Y₁) atas Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* (Y₂) diperoleh $F_{hitung} (0,69) < F_{tabel} (1,85)$ pada $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan varians Y₁ atas Y₂ adalah homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians di atas diketahui data penelitian memenuhi persyaratan untuk dianalisis menggunakan statistik teknik Uji T.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, diketahui bahwa kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji T.

Pada tahap selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian, yaitu menguji secara empiris komparasi atau perbandingan antara Hasil Belajar

Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* (Y_1) dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* (Y_2) yang diuji menggunakan teknik Uji T.

Komparasi antara Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat perbedaan antara Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping*.

$H_1 : \rho > 0$ Terdapat perbedaan antara Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping*.

Kekuatan perbedaan antara Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* dijelaskan oleh T_{hitung} dengan menggunakan teknik Uji T. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji T disajikan dalam tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil perhitungan T_{hitung} Komparasi antara Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* (Y_1) dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* (Y_2)

N	T_{hitung}	T_{tabel} $\alpha = 0,05$
60	3,18	2,00

Perbedaan signifikan, $T_{hitung} (3,18) > T_{tabel} (2,00)$ pada $\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 13 diperoleh $T_{hitung} (3,18) > T_{tabel} (2,00)$ pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa komparasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan antara Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* dapat diterima. Artinya Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi Model

Mind Mapping lebih baik daripada Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping*.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya perbedaan antara Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping*. Dengan demikian, secara empiris dapat dikatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan Model *Mind Mapping*.

Pada tahap selanjutnya menguji hubungan antara Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi yang dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan antara Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi.

$H_1 : \rho > 0$ Terdapat hubungan antara Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi.

Kekuatan hubungan antara Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dijelaskan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil perhitungan koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji signifikansinya dengan menggunakan Uji-t disajikan dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil perhitungan Koefisien Korelasi Antara Model *Mind Mapping* (X) dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi (Y)

N	Koefisien		T _{hitung}	T _{tabel}
	R	R=r ²		α = 0,05
60	0,646	0,418	4,481*	2,048

*Koefisien korelasi signifikan, T_{hitung} (4,481) > T_{tabel} (2,048) pada α = 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 14 diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,646$ dan koefisien determinasi sebesar $R = r^2 = 0,418$. Pengujian signifikansi terhadap korelasi diperoleh T_{hitung} (4,481) > T_{tabel} (2,048) pada α = 0,05, menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dapat diterima. Artinya semakin diterapkan Model *Mind Mapping* akan diikuti oleh tingginya Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi. Sementara itu, koefisien determinasi 0,418 menunjukkan bahwa 41,8% variasi Hasil Belajar Siswa

pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dapat dijelaskan oleh variasi Model *Mind Mapping*, sisanya sebanyak 58,2% ditentukan oleh faktor lain diluar Model *Mind Mapping*.

Pada tahap selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian, yaitu menguji secara empiris pengaruh antara Model *Mind Mapping* (X) dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam dewan Da'wah Kabupaten Bekasi (Y) yang diuji menggunakan teknik Uji Regresi Linear Sederhana.

Pengaruh antara Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ Terdapat pengaruh antara Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi.

$H_1 : \rho > 0$ Tidak terdapat pengaruh positif antara Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi.

Kekuatan pengaruh antara Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dijelaskan oleh koefisien regresi yang dihitung dengan menggunakan teknik Regresi Linear Sederhana. Hasil

perhitungan uji signifikansi dan linearitasnya dengan menggunakan Uji-F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah pertama dalam pengujian hipotesis adalah menyusun model persamaan regresi. Berdasarkan hasil perhitungan untuk menyusun model persamaan regresi antara Model *Mind Mapping* (X) dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam dewan Da'wah Kabupaten Bekasi (Y) diperoleh konstanta $\alpha = 15,14$ dan koefisien regresi $\beta = 0,78$. Dengan demikian pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y dapat dinyatakan dalam model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 15,14 + 0,78X$$

Analisis data selanjutnya adalah pengujian signifikansi dan linearitas persamaan regresi berdasarkan tabel ANAVA.

Tabel 15
ANAVA Pengujian Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi Y =
15,14 + 0,78X

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	Uji F		
				F _{hitung}	F _{tabel}	
					0.05	0.01
Total	30	99915.00	-			
Koefisien a	1	98269.63	98269.63			
Regresi (b/a)	1	687.20	687.20	20.08**	4.20	7.64
Sisa	28	958.17	34.22			
Tuna cocok	15	746.83	49.79	3.06 ^{ns}	3.78	
Galat	13	211.33	16.26			

Keterangan:

**) : Regresi signifikan ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada $\alpha = 0,01$

Ns : Regresi berbentuk linier ($F_{hitung} < F_{tabel}$) pada $\alpha = 0,05$

Dk : Derajat kebebasan

Jk : Jumlah kuadrat

RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

Hasil uji signifikansi regresi berdasarkan tabel ANAVA diperoleh $F_{hitung} (20,08) > F_{tabel} (7,64)$ pada $\alpha = 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi signifikan. Hasil uji linearitas diperoleh $F_{hitung} (3,06) < F_{tabel} (3,78)$ pada $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya pengaruh antara Model *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi. Dengan kata lain, semakin diterapkan Model *Mind Mapping* akan meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi. Dengan demikian, secara empiris dapat dikatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dilakukan dengan cara meningkatkan penggunaan Model *Mind Mapping*.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, persamaan regresi $Y = 15,14 + 0,78X$ dapat digunakan untuk menjelaskan bentuk hubungan linear antara Model Kooperatif Tipe *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam

Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi. Hubungan ini menunjukkan ada arah perubahan kecenderungan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi siswa akibat Model *Mind Mapping*. Persamaan regresi $Y = 15,14 + 0,78X$ menunjukkan bahwa apabila Model Kooperatif Tipe *Mind Mapping* dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Model *Mind Mapping* (X) akan diikuti oleh kenaikan skor Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi sebesar 0,78 dengan konstanta 15,14.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 9 dan 10 didapatkan hasil rata-rata kelompok eksperimen adalah 52,20, sementara hasil rata-rata kelompok kontrol adalah 36,60 yang berarti nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan selisih nilai sebesar 15,60. Secara umum pencapaian hasil belajar siswa yang menggunakan model *Mind Mapping* pada kelompok eksperimen lebih unggul daripada pencapaian hasil belajar siswa pada kelompok kontrol yang menggunakan model ceramah.

Dalam penelitian ini terlihat jelas bahwa model *Mind Mapping* mampu memberikan perubahan hasil belajar pada siswa, sehingga model *Mind Mapping* menjadi salah satu model yang dapat dilakukan guru untuk kegiatan pembelajaran agar menciptakan suasana belajar yang baru.

Pengujian hipotesis terhadap data pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dengan menggunakan uji T, diperoleh dari hasil nilai $T_{hitung} (3,18) > T_{tabel} (2,00)$ yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Uji hipotesis tersebut memperlihatkan bahwa model kooperatif tipe *Mind Mapping* yang diberikan pada kelompok eksperimen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Model *Mind Mapping* lebih menitik beratkan kepada siswa sebagai orang yang belajar dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada peningkatan ketercapaian hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar pada kelompok kontrol.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi yang dapat dilihat berdasarkan nilai $r_{hitung} = 0,646$ dengan interpretasi kuat, sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut sebesar 0,418 artinya Model *Mind Mapping* memberikan kontribusi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi sebesar 41,8%, sisanya 58,2% ditentukan oleh faktor lain, pengaruhnya signifikan karena $t_{hitung} = 4,481$ lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,048 pada taraf kesalahan sebesar 5%. Dengan kata lain semakin diterapkan Model *Mind Mapping* semakin tinggi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi.
2. Terdapat pengaruh Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi yang dapat dilihat berdasarkan nilai Persamaan regresi $Y = 15,14 + 0,78X$ menunjukkan bahwa apabila Model *Mind Mapping* dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor Model *Mind Mapping* (X) akan diikuti oleh kenaikan skor Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi sebesar 0,78 dengan konstanta 15,14. Pengaruhnya signifikan karena $F_{hitung} (20,08) > F_{tabel} (7,64)$ pada $\alpha = 0,01$. Selain signifikan, pengaruhnya berbentuk linear karena $F_{hitung} (3,06) < F_{tabel} (3,78)$ pada $\alpha = 0,05$.

3. Terdapat perbedaan antara Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping*. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan antara $T_{hitung} (3,18)$ lebih besar dari $T_{tabel} (2,00)$ pada $\alpha = 0,05$, artinya Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi dengan Model *Mind Mapping* lebih baik daripada Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi tanpa Model *Mind Mapping*.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Untuk Guru

Guru sebagai anggota organisasi sekolah memiliki andil untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi. Terkait dengan hal tersebut, langkah-langkah yang perlu dilakukan guru antara lain: (a) Menerapkan Model *Mind Mapping* dalam belajar; (b) Tidak mengandalkan sepenuhnya kepada Model *Mind Mapping* tanpa mengoptimalkan model lain dan kompetensi pedagogis di sekolah demi meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi.

2. Saran untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu menerapkan kebijakan kepada guru untuk menerapkan Model *Mind Mapping* supaya Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi bisa lebih meningkat karena Model *Mind Mapping* bisa meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi. Upaya untuk menerapkan kebijakan tersebut adalah sebagai berikut: (a) Kepala sekolah perlu memberikan *reward* bagi guru yang menerapkan Model *Mind Mapping*. (b) Kepala sekolah juga perlu memberikan *punishment* bagi guru yang tidak menerapkan Model *Mind*

Mapping. (c) Kepala sekolah juga perlu meningkatkan kompetensi profesional guru untuk menerapkan Model *Mind Mapping* dalam rangka meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Optimalisasi Model *Mind Mapping* menjadi topik kajian yang menarik terlebih menghadapi siswa dalam proses belajar mengajar karena Model *Mind Mapping* memberikan pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi. Dengan menggali dan memahami makna dan arti Model *Mind Mapping* diharapkan dapat dikembangkan kekuatan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi. Pada tahap selanjutnya perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel lain selain Model *Mind Mapping* dalam rangka meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Kabupaten Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan Cet 6*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Daryanto dan Rahardjo, Mulyo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media).
- Emzir. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Bumi Aksara).
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. (Bandung: Alfabeta).
- _____. (2013). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Komara, Endang. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Interaktif*. (Bandung: Refika Aditama).
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana).
- Sani, Ridwan Abdulah. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Soedjiarto. (2008). *Landasan dan arah pendidikan nasional kita*. (Jakarta: Penerbit Buku Kompas)
- Surya, H.M. Surya. (2008). *Kapita Selekta Kependidikan SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Sudjana, Nana. (2003). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D Cet Ke-23*. (Bandung: PT. Alfabet).

Suprijono, Agus. (2009). *Coopeative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. (Surabaya: Pustaka Belajar).

Wisura, Sutanto. (2016). *Mind Mapp Langkah Demi Langkah*. (Jakarta: Gramedia).

Milis website:

www.smpislam-dewandakwah.com

LAMPIRAN 1
Deskripsi Data

No.	Y ₁	Y ₂		No.	Y ₁	Y ₂
1	46	26		21	53	28
2	52	34		22	56	26
3	53	47		23	57	40
4	54	46		24	52	28
5	46	27		25	58	43
6	35	37		26	80	41
7	44	41		27	80	32
8	52	39		28	53	21
9	40	25		29	52	25
10	50	33		30	45	45
11	48	36		Σ	1566	1070
12	53	44		Rata2	52,20	35,67
13	44	45		Median	52	37
14	54	35		Modus	52	28
15	43	44		Stdev	9,20	7,64
16	55	28		Varians	84,72	58,37
17	52	32		MAX	80	47
18	52	43		MIN	35	21
19	55	39		RENTANG	45	26
20	52	40				

LAMPIRAN 2
Perhitungan Normalitas Variabel Y_1

No Urut	No Resp	Xi	rt	Xi-rt	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	6	35	52,20	-17,20	9,20	-1,87	0,03	0,03	0,00
2	9	40	52,20	-12,20	9,20	-1,33	0,09	0,07	0,03
3	15	43	52,20	-9,20	9,20	-1,00	0,16	0,10	0,06
4	7	44	52,20	-8,20	9,20	-0,89	0,19	0,13	0,05
5	13	44	52,20	-8,20	9,20	-0,89	0,19	0,17	0,02
6	30	45	52,20	-7,20	9,20	-0,78	0,22	0,20	0,02
7	1	46	52,20	-6,20	9,20	-0,67	0,25	0,23	0,02
8	5	46	52,20	-6,20	9,20	-0,67	0,25	0,27	-0,02
9	11	48	52,20	-4,20	9,20	-0,46	0,32	0,30	0,02
10	10	50	52,20	-2,20	9,20	-0,24	0,41	0,33	0,07
11	2	52	52,20	-0,20	9,20	-0,02	0,49	0,37	0,12
12	8	52	52,20	-0,20	9,20	-0,02	0,49	0,40	0,09
13	17	52	52,20	-0,20	9,20	-0,02	0,49	0,43	0,06
14	18	52	52,20	-0,20	9,20	-0,02	0,49	0,47	0,02
15	20	52	52,20	-0,20	9,20	-0,02	0,49	0,50	-0,01
16	24	52	52,20	-0,20	9,20	-0,02	0,49	0,53	-0,04
17	29	52	52,20	-0,20	9,20	-0,02	0,49	0,57	-0,08
18	3	53	52,20	0,80	9,20	0,09	0,53	0,60	-0,07
19	12	53	52,20	0,80	9,20	0,09	0,53	0,63	-0,10
20	21	53	52,20	0,80	9,20	0,09	0,53	0,67	-0,13
21	28	53	52,20	0,80	9,20	0,09	0,53	0,70	-0,17
22	4	54	52,20	1,80	9,20	0,20	0,58	0,73	-0,16
23	14	54	52,20	1,80	9,20	0,20	0,58	0,77	-0,19
24	16	55	52,20	2,80	9,20	0,30	0,62	0,80	-0,18
25	19	55	52,20	2,80	9,20	0,30	0,62	0,83	-0,21
26	22	56	52,20	3,80	9,20	0,41	0,66	0,87	-0,21
27	23	57	52,20	4,80	9,20	0,52	0,70	0,90	-0,20
28	25	58	52,20	5,80	9,20	0,63	0,74	0,93	-0,20
29	26	80	52,20	27,80	9,20	3,02	1,00	0,97	0,03
30	27	80	52,20	27,80	9,20	3,02	1,00	1,00	0,00

L_{hitung} : 0,12
 L_{tabel} : 0,16
 Nilai Tabel : 0,886

n : 30
 \sqrt{n} : 5,447
 Hasil : NORMAL

LAMPIRAN 3
Perhitungan Normalitas Variabel Y₂

No Urut	No Resp	Xi	rt	Xi-rt	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	28	22	36,60	-14,60	7,24	-2,02	0,02	0,03	-0,01
2	29	26	36,60	-10,60	7,24	-1,46	0,07	0,07	0,00
3	1	27	36,60	-9,60	7,24	-1,33	0,09	0,10	-0,01
4	5	27	36,60	-9,60	7,24	-1,33	0,09	0,13	-0,04
5	21	27	36,60	-9,60	7,24	-1,33	0,09	0,17	-0,07
6	16	28	36,60	-8,60	7,24	-1,19	0,12	0,20	-0,08
7	9	30	36,60	-6,60	7,24	-0,91	0,18	0,23	-0,05
8	22	30	36,60	-6,60	7,24	-0,91	0,18	0,27	-0,09
9	10	33	36,60	-3,60	7,24	-0,50	0,31	0,30	0,01
10	24	33	36,60	-3,60	7,24	-0,50	0,31	0,33	-0,02
11	17	34	36,60	-2,60	7,24	-0,36	0,36	0,37	-0,01
12	27	34	36,60	-2,60	7,24	-0,36	0,36	0,40	-0,04
13	2	35	36,60	-1,60	7,24	-0,22	0,41	0,43	-0,02
14	6	35	36,60	-1,60	7,24	-0,22	0,41	0,47	-0,05
15	8	36	36,60	-0,60	7,24	-0,08	0,47	0,50	-0,03
16	11	36	36,60	-0,60	7,24	-0,08	0,47	0,53	-0,07
17	14	39	36,60	2,40	7,24	0,33	0,63	0,57	0,06
18	3	40	36,60	3,40	7,24	0,47	0,68	0,60	0,08
19	12	41	36,60	4,40	7,24	0,61	0,73	0,63	0,09
20	26	41	36,60	4,40	7,24	0,61	0,73	0,67	0,06
21	19	42	36,60	5,40	7,24	0,75	0,77	0,70	0,07
22	15	43	36,60	6,40	7,24	0,88	0,81	0,73	0,08
23	18	43	36,60	6,40	7,24	0,88	0,81	0,77	0,04
24	20	43	36,60	6,40	7,24	0,88	0,81	0,80	0,01
25	23	43	36,60	6,40	7,24	0,88	0,81	0,83	-0,02
26	7	44	36,60	7,40	7,24	1,02	0,85	0,87	-0,02
27	13	44	36,60	7,40	7,24	1,02	0,85	0,90	-0,05
28	25	45	36,60	8,40	7,24	1,16	0,88	0,93	-0,06
29	30	48	36,60	11,40	7,24	1,57	0,94	0,97	-0,02
30	4	49	36,60	12,40	7,24	1,71	0,96	1,00	-0,04

L_{hitung} : 0,09
L_{tabel} : 0,16
Nilai Tabel : 0,886

n : 30
 \sqrt{n} : 5,447
Hasil : NORMAL

LAMPIRAN 4
Perhitungan Homogenitas

No.	Y₁	Y₂	F hitung	0,69
Si²	84,72	58,37	F tabel	1,85
n	30	30	Hasil	HOMOGEN

LAMPIRAN 6
Uji Coba Variabel Y₂

No.	Butir Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	64
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	59
4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	59
5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	70
6	5	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	5	54
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	49
8	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	67
9	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	71
10	5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	66
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
12	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	5	56
13	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	51
14	5	4	3	3	1	2	2	2	2	3	4	1	4	4	4	44
15	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	65
16	5	4	5	5	3	3	5	3	3	4	5	3	4	5	4	61
17	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	5	54
18	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	62
19	5	5	4	5	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	58
20	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	5	5	5	63
21	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	68
22	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	68
23	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	65
24	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	69
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	60
26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56
27	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	59
28	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	72
29	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	69
30	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
Jml	142	131	128	127	111	122	125	104	109	128	132	105	122	131	126	
r hitung	0,43 3	0,67 8	0,76 6	0,76 8	0,88 3	0,78 4	0,84 1	0,53 5	0,65 2	0,87 4	0,690	0,71 3	0,45 6	0,70 0	0,28 4	
r tabel	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,361	0,36 1	0,36 1	0,36 1	0,36 1	
Status	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	D	59

LAMPIRAN 7
Perhitungan Reliabilitas Variabel Y₁

No.	Butir Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	1	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	43
2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	47
3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	1	49
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	48
5	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	1	42
6	3	1	4	3	3	1	4	1	3	0	1	4	3	1	3	31
7	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	0	3	3	2	2	40
8	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	48
9	3	3	2	3	0	4	3	2	3	4	4	4	3	1	1	38
10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	48
11	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	44
12	2	4	4	2	5	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	45
13	3	4	3	2	4	2	2	4	4	2	0	4	4	2	4	38
14	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46
15	1	4	3	3	4	1	4	2	4	4	2	4	3	2	2	39
16	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	47
17	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	45
18	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	44
19	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	48
20	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	48
21	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	49
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	50
23	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50
24	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	45
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	52
26	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	2	4	44
27	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	49
28	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	48
29	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	47
30	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	1	1	43
Var Btr	0,60	0,46	0,53	0,80	1,00	0,79	0,42	0,90	0,39	0,97	1,426	0,18	0,28	1,15	1,63	8,79
Var Skt	2	1	4	6	7	2	4	7	2	6		5	6	1	3	9
	20,282															

$K : 13$ $\sum Vt2 : 20,28$ $\sum Vi2/\sum Vt2 : 0,43$ $K/k-1 : 1,08$
 $\sum Vi2 : 8,80$ $k-1 : 12$ $1-\sum Vi2/\sum Vt2 : 0,57$ $\alpha : 0,61$
 Hasil : RELIABEL

LAMPIRAN 8
Perhitungan Reliabilitas Variabel Y₂

No.	Butir Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	3	1	2	2	0	2	2	2	1	2	2	1	1	26
2	4	4	4	4	1	1	0	4	3	4	1	2	1	1	1	34
3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	47
4	4	3	4	3	0	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
5	0	3	3	1	1	1	0	3	4	1	1	2	4	3	4	27
6	0	4	4	0	3	4	4	2	3	1	4	2	3	3	2	37
7	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	41
8	3	3	2	1	2	3	3	2	4	3	1	4	4	4	2	39
9	0	3	2	2	2	0	1	4	4	2	1	2	2	0	1	25
10	0	2	4	2	4	3	2	2	3	1	1	3	4	2	3	33
11	0	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	36
12	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	4	2	44
13	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	45
14	2	4	3	3	1	1	2	2	2	3	4	1	3	4	4	35
15	4	4	3	2	4	4	1	4	4	2	2	4	2	4	4	44
16	2	2	2	0	1	3	1	3	3	4	1	4	1	1	1	28
17	3	3	2	4	3	1	1	1	3	2	1	2	2	4	2	32
18	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	1	4	1	4	1	43
19	3	2	4	0	1	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	39
20	3	4	1	4	4	4	4	3	4	1	2	3	1	2	3	40
21	4	1	4	1	1	4	2	1	2	2	2	0	0	4	0	28
22	3	1	4	0	4	0	1	1	0	1	3	3	1	4	0	26
23	2	2	1	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	3	2	40
24	2	3	2	0	3	2	2	3	4	2	3	0	2	0	2	28
25	3	4	4	4	2	4	4	4	0	4	4	0	4	2	2	43
26	4	4	4	0	3	0	4	4	4	4	4	3	3	0	0	41
27	4	2	0	4	2	4	3	3	0	4	1	1	4	0	2	32
28	0	1	0	2	3	0	4	2	4	0	1	1	2	1	1	21
29	0	0	2	2	1	3	2	2	3	0	4	3	3	0	1	25
30	4	4	4	4	4	0	4	1	4	4	0	4	4	4	3	45
Var Btr	2,397	1,375	1,541	2,461	1,633	2,286	1,903	1,126	1,706	1,840	1,720	1,633	1,666	2,464		25,752
Var Skt	58,368															

$K : 14$ $\sum Vt2 : 58,37$ $\sum Vi2/\sum Vt2 : 0,44$ $K/k-1 : 1,08$
 $\sum Vi2 : 25,75$ $k-1 : 13$ $1-\sum Vi2/\sum Vt2 : 0,56$ $\alpha : 0,60$
 Hasil : RELIABEL

LAMPIRAN 9
Uji Hipotesis *Product Moment Pearson*

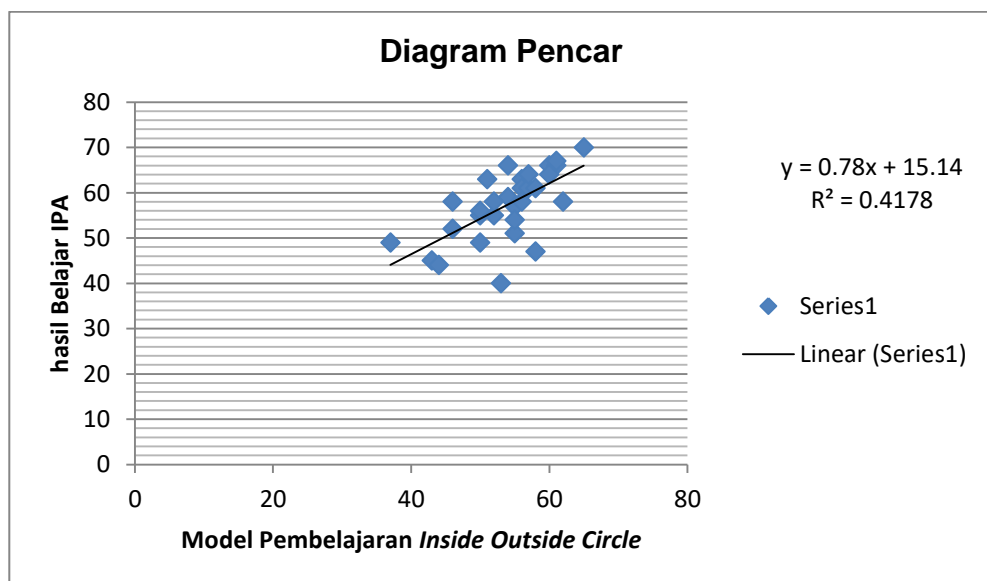
No.	Y ₁	Y ₂	Y ₁ ²	Y ₂ ²	Y ₁ Y ₂
1	65	70	4225	4900	4550
2	54	59	2916	3481	3186
3	52	55	2704	3025	2860
4	50	55	2500	3025	2750
5	60	66	3600	4356	3960
6	37	49	1369	2401	1813
7	43	45	1849	2025	1935
8	56	63	3136	3969	3528
9	61	66	3721	4356	4026
10	56	61	3136	3721	3416
11	44	44	1936	1936	1936
12	55	51	3025	2601	2805
13	58	47	3364	2209	2726
14	53	40	2809	1600	2120
15	57	61	3249	3721	3477
16	55	57	3025	3249	3135
17	50	49	2500	2401	2450
18	62	58	3844	3364	3596
19	55	54	3025	2916	2970
20	56	58	3136	3364	3248
21	57	64	3249	4096	3648
22	51	63	2601	3969	3213
23	58	61	3364	3721	3538
24	54	66	2916	4356	3564
25	52	58	2704	3364	3016
26	46	52	2116	2704	2392
27	50	56	2500	3136	2800
28	61	67	3721	4489	4087
29	60	64	3600	4096	3840
30	46	58	2116	3364	2668
Jumlah	1614	1717	87956	99915	93253

Dik:	n=	30
	$\sum Y_1 Y_2 =$	93253
	$\sum Y_1 =$	1614
	$\sum Y_2 =$	1717
	$\sum Y_1^2 =$	87956
	$\sum Y_2^2 =$	99915
	$(\sum Y_1)^2 =$	2604996
	$(\sum Y_2)^2 =$	2948089
	n=	30
	$(n)(\sum Y_1 Y_2) =$	2797590
	$(\sum Y_1)(\sum Y_2) =$	2771238
	$(n)(\sum Y_1 Y_2) - (\sum Y_1)(\sum Y_2) =$	26352
	$n \sum Y_1^2 =$	2638680
	$n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2 =$	33684
	$n \sum Y_2^2 =$	2997450
	$n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2 =$	49361
	$\{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\} \{n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2\} =$	1662675924
	$\sqrt{\{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\} \{n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2\}} =$	40775,92334
	$r_{it} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$	
	r=	0,646
	R=	0,418
	t_h=	4,481
	t_t=	2,048
	Hasil=	SIGNIFIKAN

LAMPIRAN 10
Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

No.	Y_1	Y_2	Y_1^2	Y_2^2	Y_1Y_2
1	65	70	4225	4900	4550
2	54	59	2916	3481	3186
3	52	55	2704	3025	2860
4	50	55	2500	3025	2750
5	60	66	3600	4356	3960
6	37	49	1369	2401	1813
7	43	45	1849	2025	1935
8	56	63	3136	3969	3528
9	61	66	3721	4356	4026
10	56	61	3136	3721	3416
11	44	44	1936	1936	1936
12	55	51	3025	2601	2805
13	58	47	3364	2209	2726
14	53	40	2809	1600	2120
15	57	61	3249	3721	3477
16	55	57	3025	3249	3135
17	50	49	2500	2401	2450
18	62	58	3844	3364	3596
19	55	54	3025	2916	2970
20	56	58	3136	3364	3248
21	57	64	3249	4096	3648
22	51	63	2601	3969	3213
23	58	61	3364	3721	3538
24	54	66	2916	4356	3564
25	52	58	2704	3364	3016
26	46	52	2116	2704	2392
27	50	56	2500	3136	2800
28	61	67	3721	4489	4087
29	60	64	3600	4096	3840
30	46	58	2116	3364	2668
Jumlah	1614	1717	87956	99915	93253

$n=$ 30	$JK(T)=$ 99915,00
$\sum Y_1 Y_2=$ 93253	$JK(a)=$ 98269,63
$\sum Y_1=$ 1614	$JK(b/a)=$ 687,20
$\sum Y_2=$ 1717	$JK(S)=$ 958,17
$\sum Y_1^2=$ 87956	$JK(G)=$ 211,33
$(\sum Y_1)^2=$ 2604996	$JK(TC)=$ 746,83
$(\sum Y_1)(\sum Y_2)=$ 2771238	$RJK(a)=$ 98269,63
$\{(\sum Y_1)(\sum Y_2)\}/n=$ 92375	$RJK(b/a)=$ 687,20
$(\sum Y_1 Y_2)-\{(\sum Y_1)(\sum Y_2)\}/n=$ 878	$RJK(S)=$ 34,22
$(\sum Y_1)^2/n=$ 86833	$RJK(TC)=$ 49,79
$(\sum Y_1^2)-(\sum Y_1)^2/n=$ 1123	$RJK(G)=$ 16,26
$[(\sum Y_1 Y_2)-\{(\sum Y_1)(\sum Y_2)\}/n] :$ $[(\sum Y_1^2)-(\sum Y_1)^2/n]=$ 0,78	Signifikasi Uji F= 20,08
$\beta=$ 0,78	$F_t(dk=1/28,\alpha=1\%)$ 7,64
$Rt^2 Y_1=$ 54	$F_t(dk=1/28,\alpha=5\%)$ 4,20
$Rt^2 Y_2=$ 57	Status= SIGNIFICANT
$\beta Rt^2 Y_1=$ 42	Linearitas Uji F= 3,06
$\alpha=(Rt^2 Y_2)-(\beta Rt^2 Y_1)=$ 15,14	$F_t(dk=15/13,\alpha=5\%)$ 3,78
	Status= LINEAR



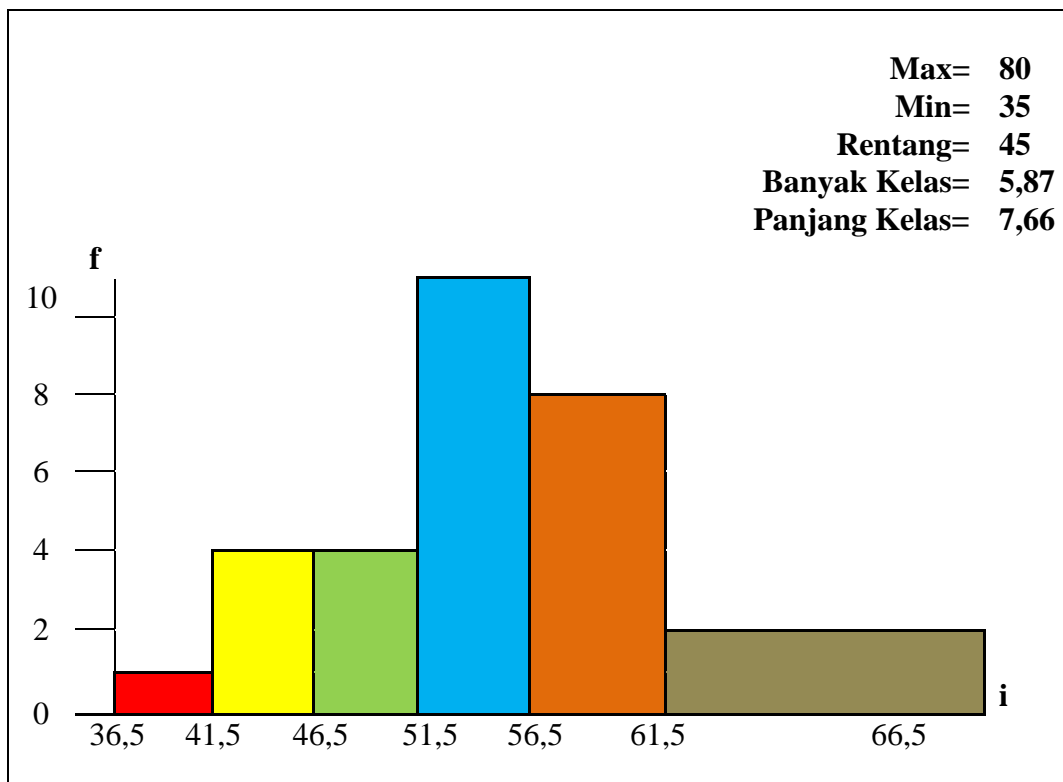
LAMPIRAN 11
Uji Hipotesis Uji-T

No.	Y ₁	Y ₂	No.	Y ₁	Y ₂
1	65	70	17	50	49
2	54	59	18	62	58
3	52	55	19	55	54
4	50	55	20	56	58
5	60	66	21	57	64
6	37	49	22	51	63
7	43	45	23	58	61
8	56	63	24	54	66
9	61	66	25	52	58
10	56	61	26	46	52
11	44	44	27	50	56
12	55	51	28	61	67
13	58	47	29	60	64
14	53	40	30	46	58
15	57	61	$\bar{Y}_i =$	53,80	57,23
16	55	57	$S_i =$	6,22	7,53

$$\begin{aligned}
 r &= 0,65 \\
 Y_1 &= 53,80 \\
 Y_2 &= 57,23 \\
 n_1 &= 30 \\
 n_2 &= 30 \\
 S_1^2 &= 38,72 \\
 S_2^2 &= 56,74 \\
 S_1 &= 6,22 \\
 S_2 &= 7,53 \\
 Y_1 - Y_2 &= 3,43 \\
 S_1^2/n_1 &= 1,291 \\
 S_2^2/n_2 &= 1,891 \\
 (S_1^2/n_1) + (S_2^2/n_2) &= 3,18 \\
 2r &= 1,29 \\
 S_1/\sqrt{n_1} &= 1,14 \\
 S_2/\sqrt{n_2} &= 1,38 \\
 2r*(S_1/\sqrt{n_1})*(S_2/\sqrt{n_2}) &= 2,02 \\
 \\
 \{[(S_1^2/n_1) + (S_2^2/n_2)] - \{2r*(S_1/\sqrt{n_1})*(S_2/\sqrt{n_2})\} &= \begin{array}{l} 1,16 \\ 1,078 \end{array} \\
 \\
 & \mathbf{T_{hitung} = 3,18} \\
 dk(n_1+n_2)-2; & \\
 \alpha=0,05 & \quad 58 \\
 & \mathbf{T_{tabel} = 2,00} \\
 \\
 \text{Karena } t_h(3,18) > t_t(2,00) &= \text{terdapat perbedaan antara } Y_1 \text{ \& } Y_2
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 12
Distribusi Frekuensi dan Histogram Variabel Y_1

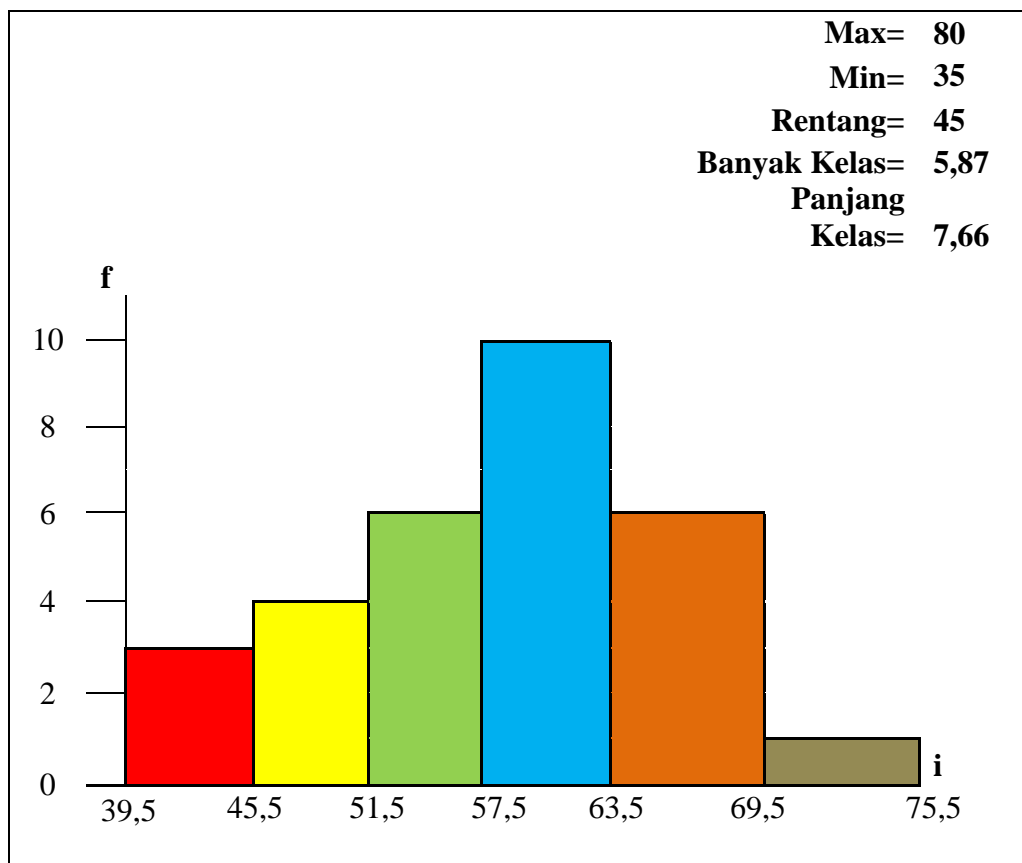
No.	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	35	-	39	1	3	3
2	40	-	44	4	13	17
3	45	-	49	4	13	30
4	50	-	54	11	37	67
5	55	-	59	8	27	93
6	60	-	64	2	7	100
Jumlah				30	100	



LAMPIRAN 13

Distribusi Frekuensi Dan Histogram Variabel Y_2

No.	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	35	-	40	3	10	10
2	41	-	46	4	13	23
3	47	-	52	6	20	43
4	53	-	58	10	33	77
5	59	-	64	6	20	97
6	65	-	70	1	3	100
Jumlah				30	100	



LAMPIRAN 14
Perhitungan JKG

No.	Y ₁	N	Y ₂	ΣY ₂	Y ₂ ²	ΣY ₂ ²	(ΣY ₂) ² /Ni	$\frac{\sum Y_2^2}{\{(\sum Y_2)^2/N_i\}}$
1	37	1	49	49	2401	2401	2401,00	0,00
2	43	1	45	45	2025	2025	2025,00	0,00
3	44	1	44	44	1936	1936	1936,00	0,00
4	46	2	52	110	2704	6068	6050,00	18,00
	46		58		3364			
5	50	3	55	160	3025	8562	8533,33	28,67
	50		49		2401			
	50		56		3136			
6	51	1	63	63	3969	3969	3969,00	0,00
7	52	2	55	113	3025	6389	6384,50	4,50
	52		58		3364			
8	53	1	40	40	1600	1600	1600,00	0,00
9	54	2	59	125	3481	7837	7812,50	24,50
	54		66		4356			
10	55	3	51	162	2601	8766	8748,00	18,00
	55		57		3249			
	55		54		2916			
11	56	3	63	182	3969	11054	11041,33	12,67
	56		61		3721			
	56		58		3364			
12	57	2	61	125	3721	7817	7812,50	4,50
	57		64		4096			
13	58	2	47	108	2209	5930	5832,00	98,00
	58		61		3721			
14	60	2	66	130	4356	8452	8450,00	2,00
	60		64		4096			
15	61	2	66	133	4356	8845	8844,50	0,50
	61		67		4489			
16	62	1	58	58	3364	3364	3364,00	0,00
17	65	1	70	70	4900	4900	4900,00	0,00
Σ	1614	30	1717	1717	99915	99915	99703,67	211,33

LAMPIRAN 15

Anava

Sumber Varians	dk	JK	RJK	Uji F		
				F hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Total	n	JK(T)	-			
Koefisien a	1	JK(a)	RJK(a)			
Ragresi (b/a)	1	JK(b/a)	RJK(b/a)= S^2_{reg}	$S^2_{reg} : S^2_{sisa}$	$F_{(0,05)}$	$F_{(0,01)}$
Sisa	n-2	JK(S)	RJK(S)= S^2_{sisa}			
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	RJK(TC)= S^2_{TC}	$S^2_{TC} : S^2_G$	$F_{(0,05)}$	
Galat	n-k	JK(G)	RJK(G)= S^2_G			

Sumber Varians	dk	JK	RJK	Uji F		
				F hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Total	30	99915,00	-			
Koefisien a	1	98269,63	98269,63			
Regresi (b/a)	1	687,20	687,20	20,08	4,20	7,64
Sisa	28	958,17	34,22			
Tuna Cocok	15	746,83	49,79	3,06	3,78	
Galat	13	211,33	16,26			

LAMPIRAN 16

Soal Tes Pilihan Ganda

ANGKET RESPONDEN



NISN	:	
Nama	:	
Kelas	:	



Kepada Siswa/i Kelas VIII A dan B
SMP Islam Dewan Da'wah, Kabupaten Bekasi.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan segala kerendahan hati, dalam rangka pengisian angket Anda di mohon kesediannya untuk mengisi angket ini sesuai dengan pengetahuan yang Anda peroleh. Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai Anda, karena angket ini semata-mata ditujukan untuk kepentingan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Puasa Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah, Kabupaten Bekasi.**

Sebelum mengisi angket ini, Anda di mohon untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Petunjuk:

1. Angket Pre Test
Bacalah dengan teliti pada lembar soal pilihan ganda, setelah itu pilih dan berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
2. Angket Post Test
Bacalah dengan teliti pada lembar soal pilihan ganda, setelah itu pilih dan berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

Atas kesediaan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Peneliti,

lis Uswatun Hasanah
(2016510105)

ANGKET POST TEST



Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Inti ibadah puasa adalah...
 - A. Pengendalian diri
 - B. Tidak makan dan minum
 - C. Prihatin
 - D. Menuju ketakwaan
2. Setiap bulan Ramadhan, umat Islam selalu mengerjakan puasa Ramadhan. Hukum puasa pada bulan Ramadhan...
 - A. Wajib
 - B. Sunnah
 - C. Makruh
 - D. Haram
3. Marwa pernah berkata apabila dibelikan sepeda oleh ayahnya, ia akan berusaha selama satu minggu. Puasa yang dikerjakan Marwa disebut puasa...
 - A. Syawal
 - B. Kifarat
 - C. Nazar
 - D. Fidyah
4. Hukum melaksanakan puasa Arafah adalah...
 - A. Sunnah
 - B. Wajib
 - C. Haram
 - D. Makruh
5. Yang termasuk syarat wajib puasa adalah...
 - A. Berakal sehat
 - B. Berniat
 - C. Sudah masuk waktunya
 - D. Suci dari hadast besar dan kecil
6. Salah satu syarat puasa adalah mumayyiz, yang berarti...
 - A. Dewasa
 - B. Sehat
 - C. Telah berumur 9 tahun
 - D. Sudah dapat membedakan baik dan buruk

7. Suci dari haid dan nifas termasuk...
- | | |
|---------------------|-----------------------|
| A. Syarat sah puasa | C. Syarat wajib puasa |
| B. Sunnah puasa | D. Rukun puasa |
8. Menahan darin segala yang membatalkan puasa, mulai terbit fajar samapai terbenam matahari menurut syarat dan rukun tertentu, pernyataan ini adalah...
- | | |
|---------------------|-----------------|
| A. Pengertian puasa | C. Hikmah puasa |
| B. Syarat puasa | D. Wajib puasa |
9. Seorang yang haid haram berpuasa. Apabila meninggalkan puasa Ramadhan , maka wajib baginya...
- A. Mengganti puasa di hari lain
 B. Memberi makan fakir miskin
 C. Menggati puasa dan membayar fidyah
 D. Membayar fidyah
10. Berpuasa adalah kewajiban bagi setiap muslim, akan tetapi dalam keadaan tertentu boleh tidak berpuasa.
 Orang-orang yang diperbolehkan meninggalkan puasa adalah...
- A. Orang yang sedang bekerja
 B. Orang yang sedang perjalanan jauh sekitar 19 km
 C. Orang yang sedang hamil dan menyusui
 D. Orang yang sedang sakit ringan
11. Niat menjalankan puasa Ramadhan dilakukan pada...
- A. Malam hari sebelum memulai puasa
 B. Setelah adzan subuh
 C. Setelah terbit fajar
 D. Setelsah sholat isya
12. Dibawah ini yang tidak termasuk kepada puasa sunnah adalah...
- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| A. Puasa Senin dan Kamis | C. Puasa satu Muharam |
| B. Puasa hari Arafah | D. Puasa hari Tasyrik |
13. Berikut ini tidak membatalkan puasa, kecuali...
- A. Mencicipi masakan
 B. Sikat gigi siang hari
 C. Berkumur-kumur sewaktu wudhu
 D. Murtad
14. Seseorang boleh meninggalkan puasa karena ia tidak kuat lagi berpuasa disebabkan lanjut usia yang sudah tua atau sakit yang berkepanjangan, namun ia wajib membayar...
- | | |
|-----------|----------|
| A. Fidyah | C. Pajak |
| B. Zakat | D. Mahar |
15. Orang-orang dibawah ini tidak wajib menjalankan puasa, kecuali...
- | | |
|----------------|-----------------------|
| A. Orang gilat | C. Wanita haid |
| B. Orang islam | D. Orang yang bekerja |

LAMPIRAN 17
Surat Bimbingan Skripsi Mahasiswa

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM STATUS : BERAKREDITASI</p> <p>Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : http://fai.umj.ac.id/ E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419</p>
<p>Nomor : 81/F.6-UMJ/XII/2019 Lamp : 1 (satu) bundel Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa</p>	<p>Jakarta, <u>26</u> Rabiul Akhir 1441 H. <u>23</u> Desember 2019 M</p>
<p>Yth. Bapak Yudi Kristanto, M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Agama Islam UMJ di tempat</p> <p><i>Assalamu 'alaikum W.W.</i></p> <p>Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :</p> <p>Nama : IIS USWATUN HASANAH Nomor Pokok : 2016510105 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Jenjang : Strata Satu (S1) Judul : <i>Pengaruh Model Kooperatif Tipe Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Tahun 2019-2020 Kabupaten Bekasi.</i></p> <p>Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.</p> <p><i>Wabillahitaufiq Walhidayah</i> <i>Wassalamu'alaikum W.W.</i></p>	
<p>Terselamatkan 2. Yth. Dekan (Sebagai Laporan) 2. Yth. Ketua Program Studi PAI</p>	 <p style="text-align: right;">Mud. M.A.</p>

LAMPIRAN 18
Surat Permohonan Riset/ Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : /F.6.1-UMJ/I/2020
Hal : Permohonan Riset/ Penelitian

Jakarta 12 Jumadil Awal 1441 H
8 Januari 2020 M

Kepada Yth.
Kepala SMP Islam Dewan Dakwah
Jl. Kp. Bulu Desa Setia Mekar, Tambun Selatan, Bekasi

Assalamu 'alaikum W. W

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : IIS USWATUN HASANAH
Nomor Pokok : 2016510105
Tempat Tgl/Lahir : Majalengka, 20 April 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. HP : 085711412010

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Model Cooperative Tipe Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Dakwah Kabupaten Bekasi"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu 'alaikum W. W.

Dekan,
Wakil Dekan I,
Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)

LAMPIRAN 19
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BIRO PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH BIDANG PENDIDIKAN DEWAN DA'WAH ISLAMIYAH INDONESIA

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM DEWAN DA'WAH

Dewan Da'wah Islamic Junior High School  *مدرسة د.و.ا.ه (المتوسطة)*

SURAT KETERANGAN
 No: 02-D.03/246/ SMP- Islam DD/ B/I/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Ramdan, M.Pd
 Nik : 319792013312
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

Nama : Iis Uswatun Hasanah
 Nim/Nimko : 2016510105
 Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
 Program Study : S1

Adalah Mahasiswa Program perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Kooperatif Tipe Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Tahun 2019-2020 Kabupaten Bekasi"** alamat, Jl. Kp.Bulu Setiamekar, Tambun Selatan.

Demikian Surat izin ini dibuat dengan sebenarnya, dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 24 Januari 2020
 Kepala Sekolah,


 Agus Ramdan, M.Pd
 319792013312



LAMPIRAN 20

Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

 Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
 Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : IIS USWATUN HASANAH
 No. Pokok : 2016510105
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Kooperatif Tipe Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Islam Dewan Da'wah Tahun 2019-2020 Kabupaten Bekasi.
 Pembimbing : Bapak Yudi Kristanto, M.Pd.
 Tgl. Berakhir : 23 Desember 2019 s.d. 23 Juni 2020

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	23-01-2020	Bab II	Ujilah coba instrumen ke kelas ke Ujilah coba jelaskan 20 responden - Rekap hasil wawancara tabel validasi WA. mantapkan soal validasi dan	
2	25-01-2020	Bab IV	- Ujilah Reliabilitas - Ujilah Normalitas - Ujilah Homogenitas - Ujilah Hipotesis Uji T	
3	30-01-2020	Bab V	Penjelasan 2 form lembar kerja di Rumpun materi	
4	06-02-2020	Bab I-V	Rangkai dalam PPT dan ACC dan sebagainya	

LAMPIRAN 21
Dokumentasi Riset/ Penelitian



Kelas VIII.A (Eksperimen)



Kelas VIII.B (Kontrol)

LAMPIRAN 22
Riwayat Hidup Peneliti

Riwayat Peneliti

Nama : Iis Uswatun Hasanah

Tempat,
Tanggal Lahir : Majalengka, 20 April 1998

Agama : Islam

Alamat : Villa Mutiara Wanasari blok L4

No 20 RT/RW 004/034

Kel/Desa Wanasari Kec. Cibitung Kab. Bekasi

**Riwayat Keluarga**

Ayah : Ading Nurhadi

Ibu : Ipah Hanipah

Riwayat Pendidikan

1. SDN Wanasari 13, Cibitung : Lulus pada tahun 2010
2. MTs Al-Imaroh, Cikarang : Lulus pada tahun 2013
3. SMAN 4, Tambun Selatan : Lulus pada tahun 2016
4. UMJ : Diterima di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta pada Tahun 2016